

**PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN YANG BERISI INFORMASI KEUANGAN  
DALAM BENTUK DOKUMEN ELEKTRONIK DENGAN FORMAT *EXTENSIBLE  
MARKUP LANGUAGE (XML)* UNTUK PERTUKARAN INFORMASI SECARA  
OTOMATIS UNTUK PELAKSANAAN PERJANJIAN INTERNASIONAL**

**PETUNJUK UMUM**

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan Menjadi Undang-Undang, hal-hal yang perlu diperhatikan di dalam pengisian laporan yang berisi informasi keuangan dalam bentuk dokumen elektronik dengan format *Extensible Markup Language (XML)* untuk pertukaran informasi secara otomatis untuk pelaksanaan Perjanjian Internasional adalah sebagai berikut:

1. Petunjuk Pengisian di bawah ini dibagi dalam beberapa bagian berdasarkan tiap-tiap skema dan berisikan informasi mengenai setiap elemen data dan setiap atribut data yang mendeskripsikan elemen data tersebut.
2. Isi skema XML CRS terbagi ke dalam:
  - a. *Message Header* yang berisikan informasi mengenai pengirim pesan, penerima pesan, jenis pesan, dan periode pelaporan;
  - b. rincian mengenai orang pribadi pengendali entitas atau rincian mengenai orang pribadi pemegang Rekening Keuangan;
  - c. rincian mengenai pemegang Rekening Keuangan untuk entitas;
  - d. CRS *Body*; Lembaga Keuangan Pelapor (*Reporting FI*) dan Kelompok Pelapor (*Reporting Group*) dan rincian mengenai Rekening Keuangan (*Accounts*).
3. Kolom *requirement* di dalam setiap elemen data dan setiap atribut data menunjukkan apakah elemen tersebut wajib diisi (“Mandatory”), memerlukan validasi (“Validation”) atau opsional (“Optional”).
4. Elemen yang bertuliskan *Validation* menunjukkan bahwa elemen tersebut wajib diisi untuk semua data dan akan dilakukan suatu validasi otomatis atas data tersebut.



5. Untuk elemen yang bertuliskan *Optional*, berikut ini adalah ketentuan terkait pengisian elemen ini:
  - a. Elemen yang bertuliskan *Optional (Mandatory)* menunjukkan bahwa elemen ini adalah elemen yang bersifat opsional untuk laporan CRS sebagaimana dituliskan pada kolom *Requirement* yang mana tergantung pada ketersediaan informasi atau apabila ditentukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - b. Elemen opsional juga dapat berarti bahwa elemen ini menunjukkan bahwa Lembaga Keuangan Pelapor dapat memilih yang mana yang akan digunakan, sebagai contoh Lembaga Keuangan Pelapor dapat memilih untuk mengisi *AddressFix* atau *AddressFree*;
  - c. Elemen opsional tidak memerlukan validasi khusus.
6. Ada beberapa karakter yang tidak diperbolehkan untuk muncul di dalam setiap isi laporan XML dan dapat menyebabkan laporan XML tersebut ditolak. Adapun karakter-karakter tersebut adalah sebagai berikut:

| Karakter yang tidak diperbolehkan | Deskripsi      | Referensi Entitas (Karakter yang diperbolehkan) |
|-----------------------------------|----------------|---|
| &                                 | Ampersand      | &amp;   |
| <                                 | Less Than      | &lt;  |
| >                                 | Greater Than   | &gt;  |
| '                                 | Apostrophe     | &apos;  |
| "                                 | Quotation Mark | &quot;  |
| --                                | Double Dash    | none  |
| /*                                | Slash Asterisk | none  |
| &#                                | Ampersand Hash | none  |

7. Setiap pengiriman laporan XML harus dinamakan dengan format sebagai berikut:

NPWP Lembaga Keuangan Pelapor-kode Yurisdiksi Tujuan Pelaporan-tahun periode pelaporan-status pelaporan

- a. NPWP Lembaga Keuangan Pelapor, diisi dengan 15 (lima belas) digit NPWP Lembaga Keuangan Pelapor;
- b. kode Yurisdiksi Tujuan Pelaporan berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, sebagai contoh untuk kode negara Andorra diisi dengan AD;
- c. tahun periode laporan, diisi dengan tahun kalender periode pelaporan dengan format YYYY;
- d. status laporan, diisi dengan kode sebagai berikut:
  - 0 = status laporan Normal
  - 1 = status laporan Pembetulan ke-1
  - 2 = status laporan Pembetulan ke-2, dst.

Contoh pengisian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan Pelapor yang memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus membuat laporan XML tersebut dengan penamaan sebagai berikut:

*123456789123000-AD-2017-0.xml*

8. Setelah laporan XML dibuat, Lembaga Keuangan Pelapor harus membuat seluruh laporan XML (baik laporan normal maupun pembetulan) di dalam satu *folder* dan membuat penamaan *folder* tersebut dengan format sebagai berikut:

NPWP Lembaga Keuangan Pelapor-I-tahun periode pelaporan

- a. NPWP Lembaga Keuangan Pelapor, diisi dengan 15 (lima belas) digit NPWP Lembaga Keuangan Pelapor;
- b. huruf I, yang artinya laporan informasi keuangan secara otomatis untuk pelaksanaan Perjanjian Internasional;



- c. tahun periode laporan, diisi dengan tahun kalender periode pelaporan dengan format YYYY.

Contoh pengisian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan Pelapor memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra dan Jepang yang masing-masing berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus membuat 2 (dua) laporan XML yaitu masing-masing untuk Negara Andorra dan Jepang, kemudian memasukkan kedua laporan XML tersebut ke dalam satu *folder* dan menamakan *folder* tersebut dengan format penamaan sebagai berikut:

*123456789123000-I-2017*

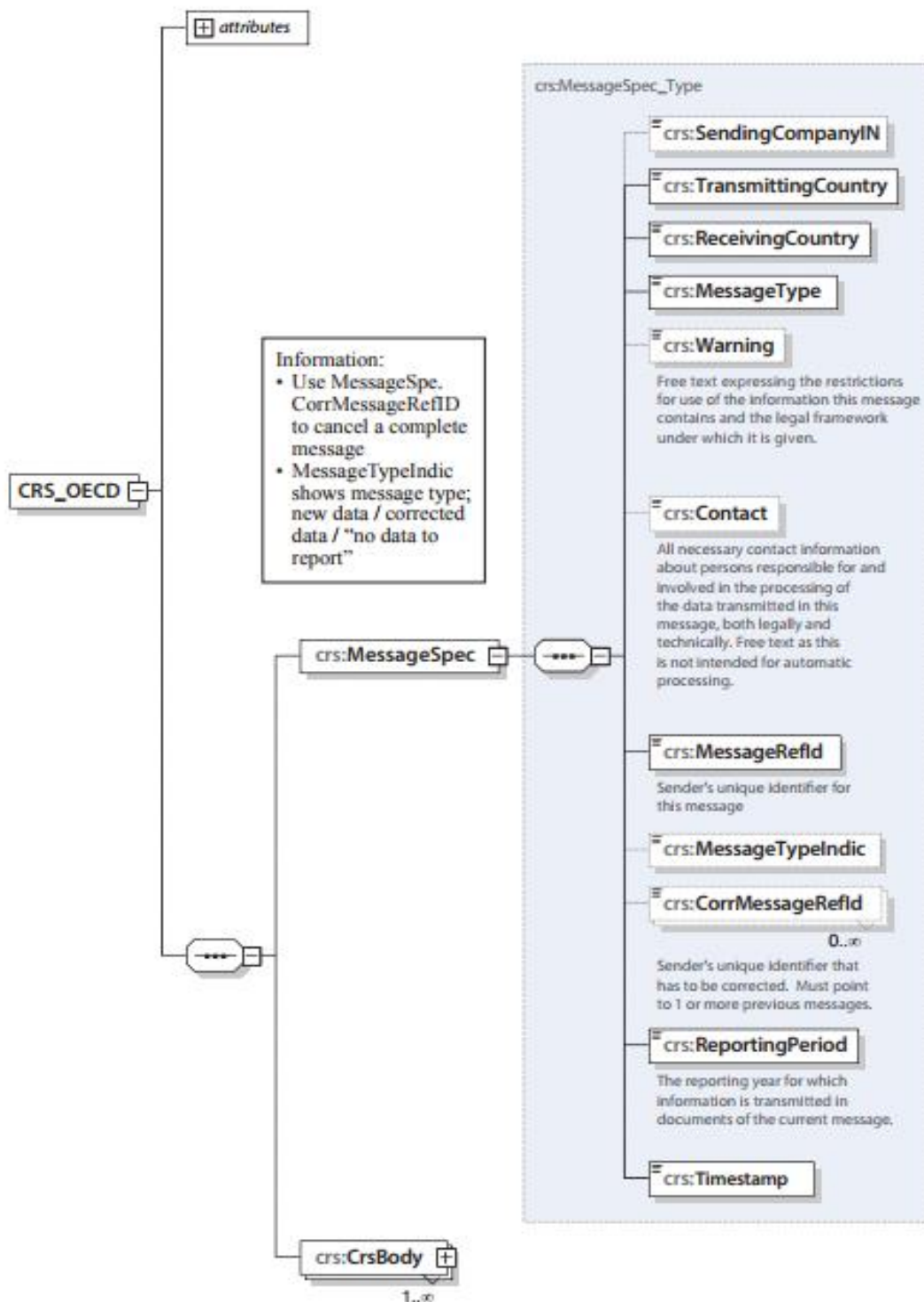
9. Setelah membuat *folder* tersebut, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengenkripsi *folder* tersebut dengan menggunakan aplikasi enkripsi yang tersedia di laman <http://www.pajak.go.id/eoi>.
10. Setelah berhasil dienkripsi, maka Lembaga Keuangan Pelapor mengunggah *file* tersebut ke Portal EOI.



## PETUNJUK PENGISIAN

### I. *Message Header*

Bagian ini berisikan elemen-elemen data yang menunjukkan informasi mengenai pengirim laporan.



### 1. Elemen *SendingCompanyIN*

| <b>Element</b>   | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|------------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| SendingCompanyIN |                  | Unlimited   | xsd:string        | Validation         |

Elemen ini harus diisi dengan 15 (lima belas) digit Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Lembaga Keuangan Pelapor yang akan menyampaikan laporan, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

*Lembaga keuangan pelapor memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000, maka elemen ini diisi dengan: 123456789123000*

Untuk Lembaga Keuangan Pelapor berupa kontrak investasi kolektif yang kewajiban pelaporannya dilaksanakan oleh manajer investasi yang mengelola portofolio investasi kolektif tersebut, maka elemen *SendingCompanyIN* ini harus diisi dengan NPWP manajer investasi tersebut.

### 2. Elemen *TransmittingCountry*

| <b>Element</b>      | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>    | <b>Requirement</b> |
|---------------------|------------------|-------------|----------------------|--------------------|
| TransmittingCountry |                  | 2-character | Iso:CountryCode_Type | Validation         |

Elemen ini berisikan informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi negara atau yurisdiksi di mana Lembaga Keuangan Pelapor yang menyampaikan laporan tersebut dikelola atau dimana penghasilan atas Rekening Keuangan yang dilaporkan dibuat oleh Lembaga Keuangan Pelapor.

Elemen ini harus diisi dengan kode negara Indonesia berdasarkan 2 karakter abjad kode negara sesuai ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, yaitu harus diisi dengan ID.

### 3. Elemen *ReceivingCountry*

| <b>Element</b>   | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>    | <b>Requirement</b> |
|------------------|------------------|-------------|----------------------|--------------------|
| ReceivingCountry |                  | 2-character | Iso:CountryCode_Type | Validation         |



Elemen ini diisi dengan kode negara atau yurisdiksi tujuan pelaporan yang terdiri dari 2 (dua) huruf berdasarkan standar ISO 3166-1 *Alpha*, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

*Kode negara Andorra diisi dengan AD*

#### 4. Elemen *MessageType*

| Element     | Attribute | Size | Input Type               | Requirement |
|-------------|-----------|------|--------------------------|-------------|
| MessageType |           |      | crs:MessageType_EnumType | Validation  |

Elemen ini berisikan informasi mengenai jenis pesan yang dikirim. Elemen ini harus diisi dengan CRS.

#### 5. Elemen *Warning*

| Element | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|---------|-----------|------|------------|-------------|
| Warning |           |      | xsd:string | Optional    |

Elemen ini merupakan kolom teks bebas yang memungkinkan untuk dapat diisi dengan petunjuk khusus tentang penggunaan isi laporan, misalnya ketentuan di dalam Perjanjian Internasional atau Konvensi yang mengatur mengenai data yang dipertukarkan, contoh:

*BCAA between Indonesia and Hong Kong*

Jika jangka waktu data yang dilaporkan adalah jangka waktu selain tahun pelaporan penuh, elemen ini juga dapat diisi dengan informasi mengenai jangka waktu tersebut, contoh :

*Laporan ini untuk periode sepuluh bulan*

#### 6. Elemen *Contact*

| Element | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|---------|-----------|------|------------|-------------|
| Contact |           |      | xsd:string | Mandatory   |

Elemen ini diisi dengan nama petugas pelaksana Lembaga Keuangan Pelapor dan nomor telepon atau selular (*mobile phone*) yang dimiliki oleh petugas pelaksana.

Adapun petugas pelaksana yang dilaporkan adalah petugas pelaksana yang sesuai dengan Formulir Pendaftaran. Apabila petugas pelaksana yang dilaporkan lebih dari 1 (satu) orang, maka dipisahkan dengan menggunakan karakter *hyphen* atau *minus* atau *dash* (-).

Elemen ini diisi dengan ketentuan sebagai berikut:

Nama petugas pelaksana\_nomor *handphone* petugas pelaksana

Contoh:

*Pada Formulir Pendaftarannya, Lembaga Keuangan Pelapor menuliskan bahwa yang menjadi petugas pelaksana adalah:*

*(1) Tuan A, yang memiliki nomor handphone 08xx-222-3333*

*(2) Nona B, yang memiliki nomor handphone 08yy-888-9999*

*Untuk keperluan pelaporan, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengisi elemen ini dengan format sebagai berikut:*

*Tuan A\_08xx2223333-Nona B\_08yy8889999*

## 7. Elemen *MessageRefID*

| Element      | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|--------------|-----------|------|------------|-------------|
| MessageRefID |           |      | xsd:string | Validation  |

Elemen ini merupakan elemen teks bebas yang berisikan nomor identitas unik dari setiap laporan yang disampaikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 2 (dua) karakter abjad kode negara berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard* untuk Negara Indonesia, yaitu harus diisi dengan ID;
- tahun periode pelaporan, diisi dengan tahun kalender periode pelaporan dengan format YYYY;
- 2 (dua) karakter abjad kode negara berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard* untuk Yurisdiksi Tujuan Pelaporan, sebagai contoh untuk kode negara Andorra diisi dengan AD
- karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan \_
- NPWP Lembaga Keuangan Pelapor, diisi dengan 15 (lima belas) digit NPWP Lembaga Keuangan Pelapor,
- karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan \_





g. *sequence* 3 (tiga) digit, diisi dengan 3 (tiga) digit kode penomoran laporan (unik danurut) oleh Lembaga Keuangan Pelapor.

Contoh pengisian sebagai berikut:

*Lembaga keuangan pelapor memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra (kode negara AD) berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus mengisi elemen ini dengan isian sebagai berikut:*

*ID2017AD\_123456789123000\_001*

#### 8. Elemen *MessageTypeIndic*

| Element          | Attribute | Size | Input Type                       | Requirement |
|------------------|-----------|------|----------------------------------|-------------|
| MessageTypeIndic |           |      | crs:CrsMessageTypeIndic_EnumType | Validation  |

Elemen ini merupakan elemen yang digunakan untuk menunjukkan jenis laporan yang disampaikan apakah laporan normal atau laporan pembetulan.

Elemen ini diisi dengan pilihan isian sebagai berikut:

CRS701 = apabila berisikan laporan normal

CRS702 = apabila berisikan laporan pembetulan

#### 9. Elemen *CorrMessageRefID*

| Element          | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|------------------|-----------|------|------------|-------------|
| CorrMessageRefID |           |      | xsd:string | Optional    |

Apabila Lembaga Keuangan Pelapor mengisi elemen *MessageTypeIndic* dengan kode “CRS702”, maka elemen ini menjadi elemen yang *mandatory* dan Lembaga Keuangan Pelapor harus mengisi elemen ini dengan elemen *MessageRefID* yang dibetulkan atau dikoreksi.

Petunjuk pengisian elemen yang dikoreksi akan dijelaskan pada bagian V tentang tata cara pengisian *DocSpec* dan tata cara pembetulan atau koreksi data.



#### 10. Elemen *ReportingPeriod*

| <b>Element</b>  | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|-----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| ReportingPeriod |                  |             | xsd:date          | Validation         |

Elemen ini merupakan elemen yang menunjukkan hari terakhir periode pelaporan, dalam hal ini diisi dengan tanggal 31 Desember setiap tahun pelaporan (dimulai tahun 2017).

Elemen ini diisi dengan ketentuan sebagai berikut: YYYY-MM-DD.  
Contoh:

*2017-12-31*

#### 11. Elemen *Timestamp*

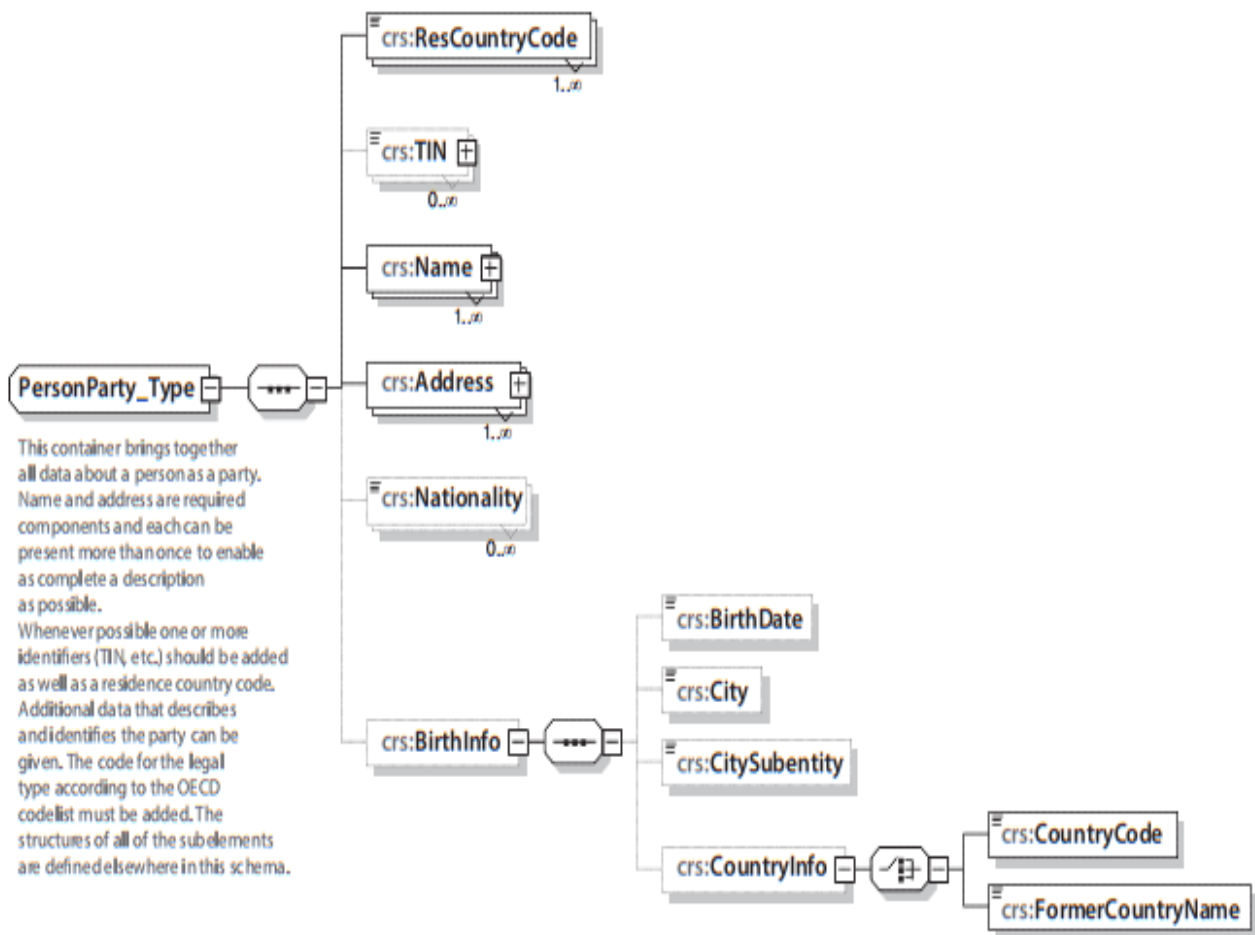
| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| TimeStamp      |                  |             | xsd:dateTime      | Validation         |

Elemen ini merupakan merupakan elemen yang menunjukkan tanggal dan waktu pada saat laporan disusun oleh Lembaga Keuangan Pelapor.

Elemen ini diisi dengan ketentuan sebagai berikut: YYYY-MM-DDThh:mm:ss. Contoh:

*2017-12-31T09:45:30*

## II. Petunjuk pengisian untuk elemen mengenai orang pribadi (*PersonParty\_Type*)



Bagian ini berisikan petunjuk pengisian untuk elemen mengenai orang pribadi (*PersonParty\_Type*), baik mengenai orang pribadi yang merupakan pemegang Rekening Keuangan maupun mengenai orang pribadi pengendali entitas dalam hal pemegang Rekening Keuangan adalah entitas nonkeuangan pasif.

### 1. Elemen *ResCountryCode*

| Element        | Attribute | Size        | Input Type           | Requirement |
|----------------|-----------|-------------|----------------------|-------------|
| ResCountryCode |           | 2-character | iso:CountryCode_Type | Validation  |

Elemen ini diisi dengan kode Negara Domisili tempat orang pribadi menjadi subjek pajak dalam negeri. Elemen ini diisi dengan 2 (dua) huruf berdasarkan standar ISO 3166-1 Alpha.

Untuk isian elemen ini, dimungkinkan untuk diisi dengan lebih dari satu kode Negara Domisili.

Apabila orang pribadi tersebut diketahui memiliki lebih dari satu Negara Domisili, maka Lembaga Keuangan Pelapor harus mengisi elemen ini dengan seluruh kode Negara Domisili orang pribadi tersebut.

Apabila Negara Domisili orang pribadi tersebut merupakan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan, maka Lembaga Keuangan Pelapor harus menyampaikan laporan yang terpisah untuk masing-masing Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.

Sebagai contoh:

*Mr. A adalah orang pribadi pemegang Rekening Keuangan yang memiliki 2 (dua) Negara Domisili yaitu Negara Domisili X dan Negara Domisili Y dan memiliki TIN di Negara X dan TIN di Negara Y.*

*Baik X maupun Y adalah Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.*

*Oleh sebab itu, Lembaga Keuangan Pelapor harus membuat 2 (dua) laporan yaitu masing-masing untuk Negara X dan Negara Y. Dan pada masing-masing laporan tersebut, Lembaga Keuangan Pelapor harus melaporkan kedua TIN tersebut.*

*Maka Lembaga Keuangan Pelapor akan mengisi elemen ini sebagai berikut:*

*Kode negara X diisi dengan XX*

*Kode negara Y diisi dengan YY*

Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi dengan kode negara Indonesia (ID).

## 2. Elemen TIN

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b>   |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|----------------------|
| TIN            |                  |             | cfc:TIN_Type      | (Optional) Mandatory |

Elemen berikut ini diisi dengan nomor identitas wajib pajak yang diterbitkan oleh Negara Domisili. Elemen ini dapat diisi dengan lebih dari 1 (satu) nomor identitas wajib pajak apabila orang pribadi memiliki lebih dari 1 (satu) nomor identitas wajib pajak.

Namun nomor identitas wajib pajak tidak wajib dilaporkan apabila:

- a. nomor identitas wajib pajak tidak diterbitkan oleh Yurisdiksi Tujuan Pelaporan di mana orang pribadi menjadi subjek pajak dalam negeri; atau
- b. ketentuan peraturan perundang-undangan di Yurisdiksi Tujuan Pelaporan di mana orang pribadi menjadi subjek pajak dalam negeri tidak mewajibkan pengumpulan informasi nomor identitas wajib pajak yang diterbitkan oleh Yurisdiksi Tujuan Pelaporan dimaksud.

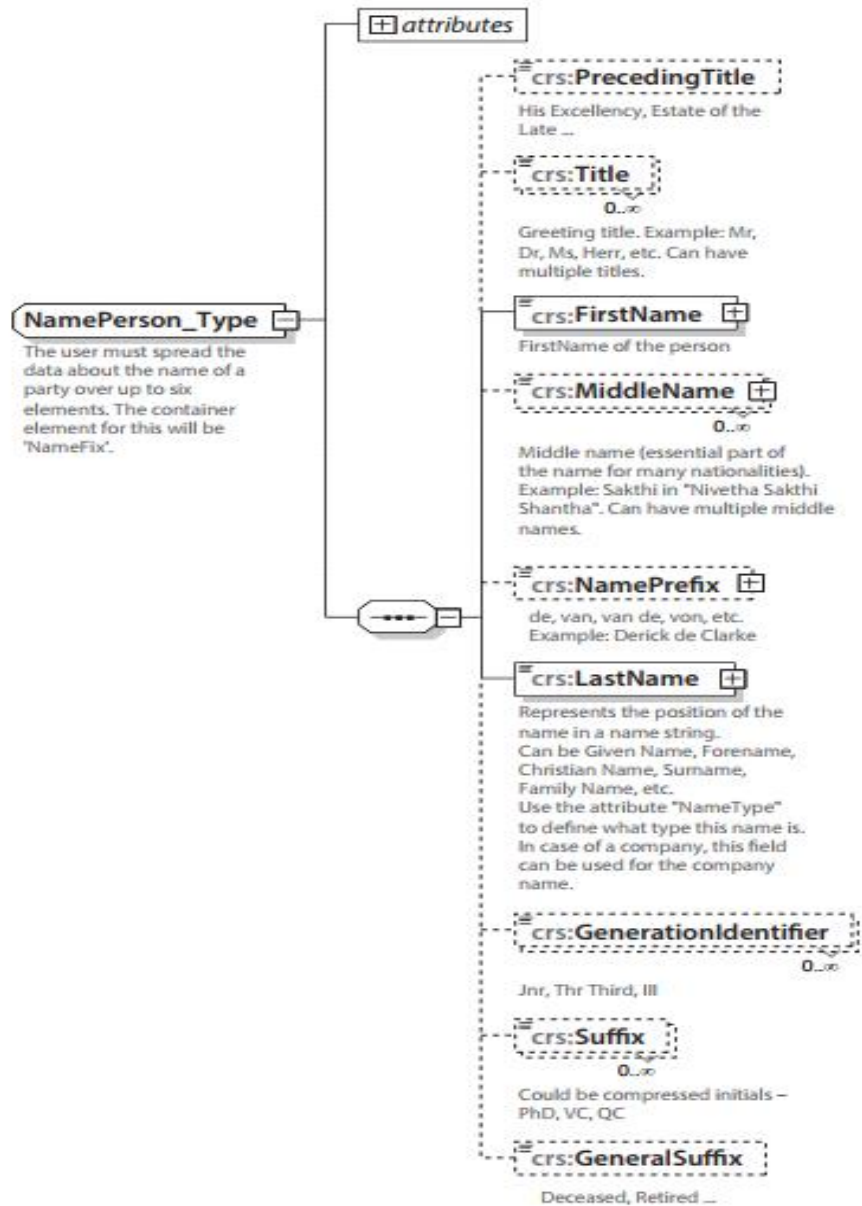
#### 2.1. Atribut Elemen *TIN (issued by)*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>    | <b>Requirement</b>      |
|----------------|------------------|-------------|----------------------|-------------------------|
| TIN            | issuedBy         | 2-character | iso:CountryCode_Type | (Optional)<br>Mandatory |

Elemen berikut ini diisi dengan negara atau yurisdiksi yang menerbitkan nomor identitas wajib pajak. Elemen ini diisi dengan 2 (dua) huruf berdasarkan standar ISO 3166-1 Alpha, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

*Kode negara Andorra diisi dengan AD*

### 3. Elemen *Name (NamePerson\_Type)*



Elemen ini diisi baik dengan nama sesuai akta kelahiran dan nama setelah menikah.

#### 3.1. Elemen *OECDNameType\_EnumType*

| Element         | Attribute | Size | Input Type                | Requirement |
|-----------------|-----------|------|---------------------------|-------------|
| NamePerson_Type | nameType  |      | stf:OECDNameType_EnumType | Optional    |

Elemen ini diisi dengan pilihan isian sebagai berikut:

OECD202 = individu (untuk orang pribadi)

OECD203 = alias (nama sebutan lain, nama samaran)

OECD204 = nick (nama panggilan)

OECD205 = aka (nama lain)

OECD206 = dba (“doing business as” atau nama pendek yang biasanya digunakan oleh perusahaan atau nama yang digunakan untuk pengenalan perusahaan)

OECD207 = legal (nama resmi)

OECD208 = atbirth (nama lahir)

### 3.2. Elemen *PrecedingTitle*

| Element        | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|----------------|-----------|------|------------|-------------|
| PrecedingTitle |           |      | xsd:string | Optional    |

Contoh: *His Excellency, Estate of the Late*

### 3.3. Elemen *Title*

| Element | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|---------|-----------|------|------------|-------------|
| Title   |           |      | xsd:string | Optional    |

Contoh: Mr, Dr, Ms, Herr, dan lain sebagainya. Dan dapat diisi dengan lebih dari satu *title*.

### 3.4. Elemen *FirstName*

| Element   | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|-----------|-----------|------|------------|-------------|
| FirstName |           |      | xsd:string | Validation  |



Elemen ini wajib diisi dengan nama depan orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Apabila Lembaga Keuangan Pelapor tidak mengetahui informasi nama depan orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas, maka elemen ini wajib diisi dengan inisial atau diisi dengan kode NFN (*"No First Name"*).

Untuk elemen di bawah ini diisi dengan informasi mengenai jenis nama depan orang pribadi tersebut, misalnya *Given Name, Forename, Christian Name, Father's Name*, dan sebagainya.

| Element   | Attribute   | Size | Input Type | Requirement |
|-----------|-------------|------|------------|-------------|
| FirstName | xnlNameType |      | xsd:string | Optional    |

### 3.5. Elemen *MiddleName*

| Element    | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|------------|-----------|------|------------|-------------|
| MiddleName |           |      | xsd:string | Optional    |

Elemen ini diisi dengan nama tengah orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Elemen ini bersifat opsional dan hanya diisi apabila Lembaga Keuangan Pelapor memiliki informasi nama tengah orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Untuk elemen di bawah ini diisi dengan informasi mengenai jenis nama tengah orang pribadi tersebut, misalnya *Given Name, Middle Name, Maiden Name, Father's Name*, dan sebagainya.

| Element    | Attribute   | Size | Input Type | Requirement |
|------------|-------------|------|------------|-------------|
| MiddleName | xnlNameType |      | xsd:string | Optional    |

### 3.6. Elemen *NamePrefix*

| Element    | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|------------|-----------|------|------------|-------------|
| NamePrefix |           |      | xsd:string | Optional    |





Elemen ini dapat diisi dengan imbuhan penamaan, misalnya: de, van, van de, von, dan sebagainya. Sebagai contoh : Derick **de** Clarke.

Elemen ini bersifat opsional dan hanya diisi apabila Lembaga Keuangan Pelapor memiliki informasi mengenai imbuhan penamaan orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Untuk elemen di bawah ini diisi dengan informasi mengenai jenis imbuhan penamaan orang pribadi tersebut atau penjelasan bahwa imbuhan ini adalah imbuhan penamaan untuk nama belakang, dan sebagainya.

| Element    | Attribute   | Size | Input Type | Requirement |
|------------|-------------|------|------------|-------------|
| NamePrefix | xnlNameType |      | xsd:string | Optional    |

### 3.7. Elemen *LastName*

| Element  | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|----------|-----------|------|------------|-------------|
| LastName |           |      | xsd:string | Validation  |

Elemen ini wajib diisi dengan nama belakang orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Elemen *NamePrefix* dan *Suffix* juga dapat ditambahkan dalam pengisian elemen ini.

Untuk elemen di bawah ini diisi dengan informasi mengenai jenis nama belakang orang pribadi tersebut, misalnya *Father's Name*, *Family Name*, *Sur Name*, *Mother's Name*, dan sebagainya.

| Element  | Attribute   | Size | Input Type | Requirement |
|----------|-------------|------|------------|-------------|
| LastName | xnlNameType |      | xsd:string | Optional    |

### 3.8. Elemen *GenerationIdentifier*

| <b>Element</b>       | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| GenerationIdentifier |                  |             | xsd:string        | Optional           |

Elemen ini dapat diisi dengan akhiran penamaan *Generation Identifier* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas. Sebagai contoh : Jnr, Thr Third, dan sebagainya.

Elemen ini bersifat opsional dan hanya diisi apabila Lembaga Keuangan Pelapor memiliki informasi mengenai akhiran penamaan *Generation Identifier* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

### 3.9. Elemen *Suffix*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| Suffix         |                  |             | xsd:string        | Optional           |

Elemen ini dapat diisi dengan akhiran penamaan *Suffix* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas. Sebagai contoh : PhD, VC, QC dan sebagainya.

Elemen ini bersifat opsional dan hanya diisi apabila Lembaga Keuangan Pelapor memiliki informasi mengenai akhiran penamaan *Suffix* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

### 3.10. Elemen *GeneralSuffix*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| GeneralSuffix  |                  |             | xsd:string        | Optional           |

Elemen ini dapat diisi dengan akhiran penamaan *GeneralSuffix* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas. Sebagai contoh: Deceased, Retired dan sebagainya.



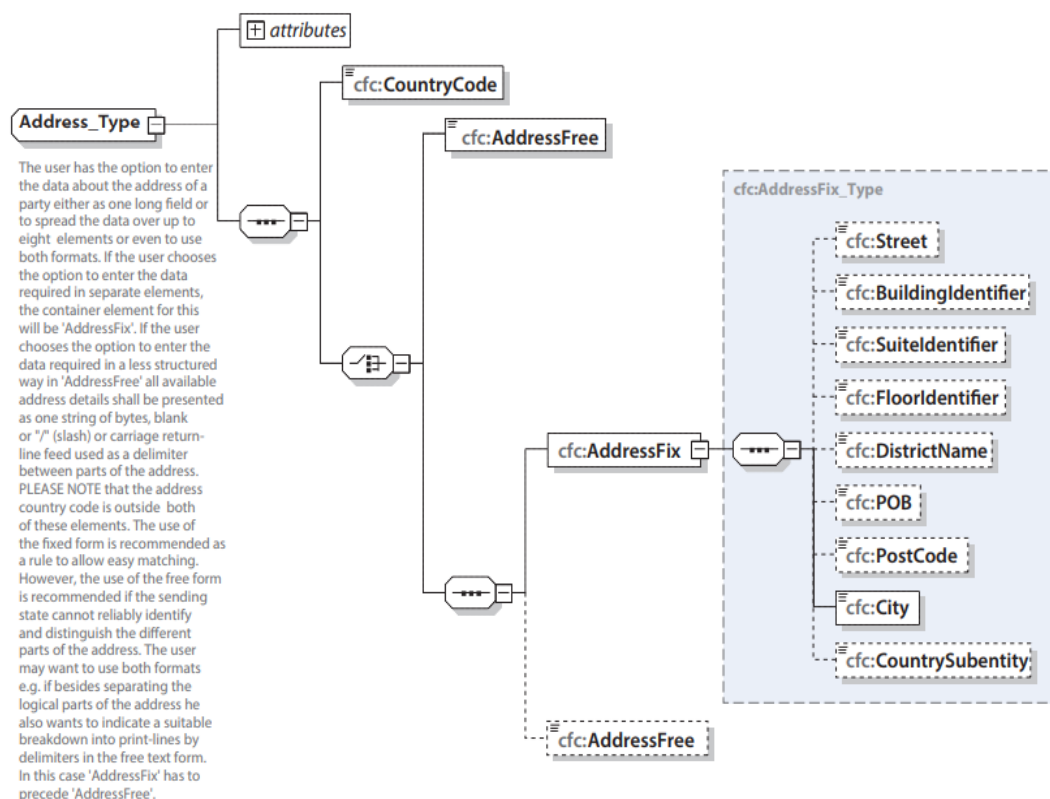
Elemen ini bersifat opsional dan hanya diisi apabila Lembaga Keuangan Pelapor memiliki informasi mengenai akhiran penamaan *GeneralSuffix* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

#### 4. Elemen *Address*

Elemen ini diisi dengan alamat pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Ada 2 (dua) pilihan untuk pengisian elemen ini, yaitu *AddressFix* atau *AddressFree*. Apabila dimungkinkan untuk diisi, Lembaga Keuangan Pelapor mengisi *AddressFix* kecuali Lembaga Keuangan Pelapor tidak dapat mendefinisikan bagian-bagian dari alamat yang harus diisi ke setiap elemen, maka Lembaga Keuangan Pelapor dapat memilih untuk mengisinya pada *AddressFree*.

Apabila Lembaga Keuangan Pelapor tidak memiliki informasi terkait alamat orang pribadi Pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas, maka elemen ini diisi dengan alamat surat menyurat orang pribadi Pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas. Alamat surat menyurat ini adalah alamat yang digunakan oleh Lembaga Keuangan Pelapor untuk menghubungi orang pribadi dimaksud pada saat penyusunan laporan.



#### 4.1. Elemen *CountryCode*

| Element     | Attribute | Size        | Input Type           | Requirement |
|-------------|-----------|-------------|----------------------|-------------|
| CountryCode |           | 2-character | iso:CountryCode_Type | Validation  |

Elemen ini diisi dengan kode negara alamat pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Pengisian elemen ini berupa 2 (dua) huruf berdasarkan standar ISO 3166-1 Alpha, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

*Kode negara Andorra diisi dengan AD*

Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi dengan kode negara Indonesia yaitu ID.

Karena elemen *Address* harus diisikan dengan data alamat, maka untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), Lembaga Keuangan Pelapor harus melaporkan informasi *Address* berdasarkan format *AddressFree* yang akan dijelaskan di bawah ini dengan isian *undocumented* sebagai pengganti isian informasi alamat lengkap.

#### 4.2. Elemen *AddressFree*

| Element     | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|-------------|-----------|------|------------|-------------|
| AddressFree |           |      | xsd:string | Optional*   |

Elemen ini diisi dengan informasi alamat lengkap pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas dan dapat diisi dengan lebih dari 1 (satu) alamat.

Elemen ini memungkinkan Lembaga Keuangan Pelapor untuk mengisikan informasi alamat dengan susunan bebas. Jika Lembaga Keuangan Pelapor memilih untuk mengisi alamat pada elemen *AddressFree*, maka semua informasi alamat lengkap dan rinci harus diisi. Jika diisi lebih dari 1 (satu) alamat, maka informasi setiap alamat dipisahkan dengan spasi atau karakter garis miring (/) atau *carriage return-line feed*.

\*) Opsi isian elemen ini hanya diperbolehkan jika Lembaga Keuangan Pelapor tidak dapat mengisi alamat pada setiap elemen *AddressFix*

Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi isian “undocumented” sebagai pengganti isian informasi alamat lengkap.

#### 4.3. Elemen *Address\_Type*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>                 | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-----------------------------------|--------------------|
| AddressType    | legalAddressType |             | stf:OECDLegalAddressType_EnumType | Optional           |

Elemen ini diisi dengan jenis alamat yang sesuai dengan alamat yang dilaporkan pada elemen *Address*.

Elemen ini diisi dengan pilihan isian sebagai berikut:

OECD301 = ResidentialOrBusiness

OECD302 = Residential

OECD303 = Business

OECD304 = RegisteredOffice

OECD305 = Unspecified

#### 4.4. Elemen *AddressFix*

Elemen-elemen di bawah ini merupakan elemen yang diisi pada pilihan *AddressFix*. Apabila Lembaga Keuangan Pelapor memilih opsi isian elemen *AddressFix*, maka elemen “City” adalah elemen yang wajib diisi pada *AddressFix* karena diperlukan untuk proses validasi. Namun Lembaga Keuangan Pelapor juga dapat memilih untuk mengisi informasi alamat lengkap pada elemen *AddressFree* dan tidak mengisi alamat per sub elemen *AddressFix*. Namun apabila Lembaga Keuangan Pelapor memilih opsi tersebut, maka isian “City” tetap wajib diisi pada sub elemen *AddressFix*.

#### 4.4.1. Sub elemen *Street*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| Street         |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.2. Sub elemen *Building Identifier*

| <b>Element</b>     | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|--------------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| BuildingIdentifier |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.3. Sub elemen *Suite Identifier*

| <b>Element</b>  | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|-----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| SuiteIdentifier |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.4. Sub elemen *Floor Identifier*

| <b>Element</b>  | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|-----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| FloorIdentifier |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.5. Sub elemen *District Name*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| DistrictName   |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.6. Sub elemen *POB (Post Office Box)*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| POB            |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.7. Sub elemen *Post Code*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| PostCode       |                  |             | xsd:string        | Optional           |



#### 4.4.8. Sub elemen *City*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| City           |                  |             | xsd:string        | Validation         |

#### 4.4.9. Sub elemen *Country Subentity*

| <b>Element</b>   | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|------------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| CountrySubentity |                  |             | xsd:string        | Optional           |

### 5. Elemen *Nationality*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>    | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|----------------------|--------------------|
| Nationality    |                  | 2-character | iso:CountryCode_Type | Optional           |

Elemen ini diisi dengan kode negara yang menjadi kewarganegaraan orang pribadi.

Pengisian elemen ini berupa 2 (dua) huruf berdasarkan standar ISO 3166-1 Alpha, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

*Kode negara Andorra diisi dengan AD*

### 6. Elemen *BirthInfo*

Elemen ini berisikan informasi tentang tempat dan tanggal lahir orang pribadi.

#### 6.1. Elemen *BirthDate*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b>   |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|----------------------|
| BirthDate      |                  |             | xsd:date          | (Optional) Mandatory |

Elemen diisi dengan tanggal lahir orang pribadi. Elemen ini diisi dengan ketentuan sebagai berikut : YYYY-MM-DD. Contoh:

*2017-12-30*



## 6.2. Elemen *City*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| City           |                  |             | xsd:string        | Optional           |

Elemen ini diisi dengan nama kota tempat kelahiran orang pribadi.

## 6.3. Elemen *CitySubentity*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| City           |                  |             | xsd:string        | Optional           |

Elemen ini diisi dengan nama bagian kota tempat kelahiran orang pribadi.

## 6.4. Elemen *CountryInfo*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| CountryInfo    |                  |             |                   | Optional           |

Elemen ini diisi dengan informasi mengenai negara kota kelahiran orang pribadi.

### 6.4.1. Sub elemen *CountryCode*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>    | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|----------------------|--------------------|
| CountryCode    |                  | 2-character | iso:CountryCode_Type | Optional           |

Elemen ini diisi dengan kode negara tempat kelahiran orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Pengisian elemen ini berupa 2 (dua) huruf berdasarkan standar ISO 3166-1 Alpha, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

*Kode negara Andorra diisi dengan AD*





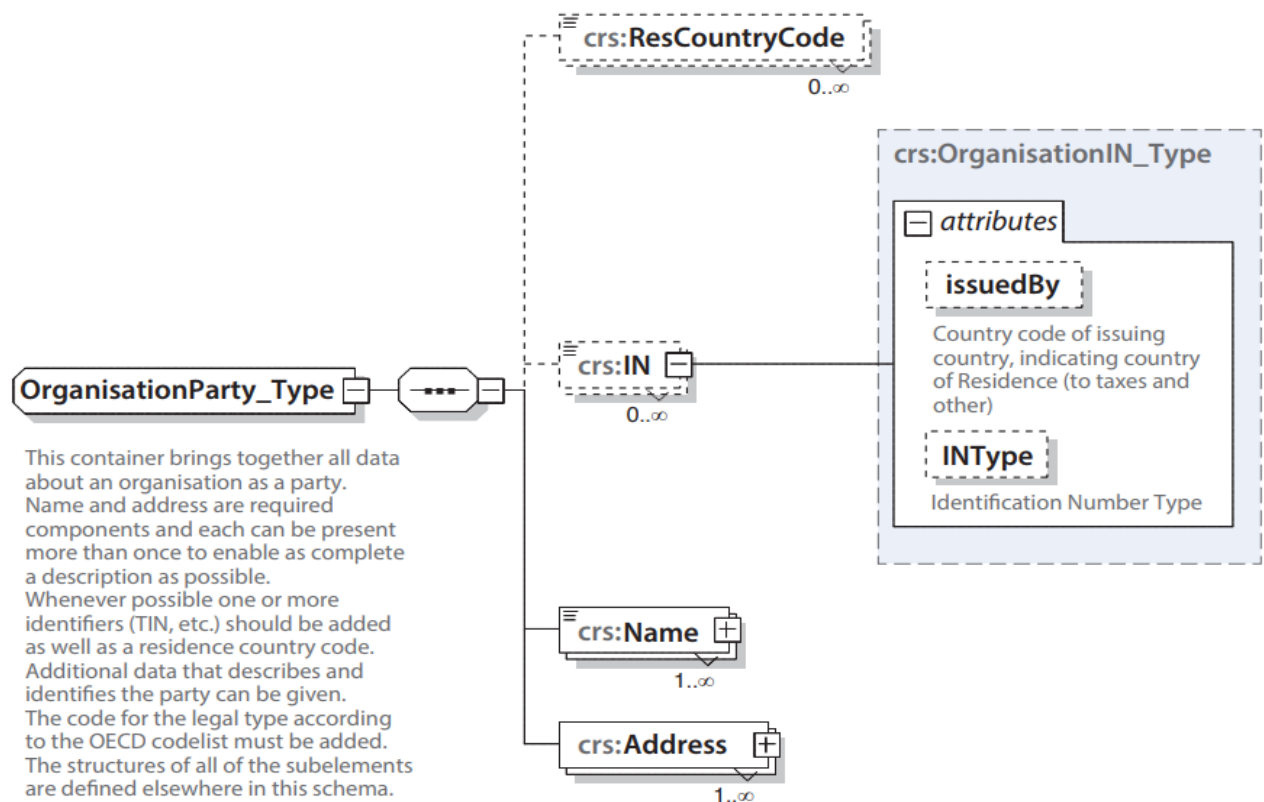
#### 6.4.2. Sub elemen *FormerCountryName*

| <b>Element</b>    | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|-------------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| FormerCountryName |                  |             | xsd:string        | Optional           |

Elemen ini diisi dengan nama negara tempat kelahiran orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

### III. Petunjuk pengisian untuk elemen mengenai entitas (*OrganisationParty\_Type*)

Bagian ini berisikan petunjuk pengisian untuk elemen mengenai entitas (*OrganisationParty\_Type*). Petunjuk pengisian elemen ini digunakan baik untuk pengisian informasi mengenai entitas yang merupakan pemegang Rekening Keuangan, maupun untuk pengisian informasi mengenai Lembaga Keuangan Pelapor untuk elemen *ReportingFI*.



#### 1. Elemen *ResCountryCode*

| Element        | Attribute | Size        | Input Type           | Requirement |
|----------------|-----------|-------------|----------------------|-------------|
| ResCountryCode |           | 2-character | iso:CountryCode_Type | Validation  |

Elemen ini diisi dengan kode Negara Domisili dimana entitas menjadi subjek pajak dalam negeri. Elemen ini diisi dengan 2 (dua) huruf berdasarkan standar ISO 3166-1 Alpha. Untuk isian elemen ini, dimungkinkan diisi dengan lebih dari satu kode Negara Domisili.

Apabila entitas tersebut diketahui memiliki lebih dari satu Negara Domisili, maka Lembaga Keuangan Pelapor harus mengisi elemen ini dengan seluruh kode Negara Domisili entitas tersebut.

Apabila Negara Domisili entitas tersebut merupakan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan, maka Lembaga Keuangan Pelapor harus menyampaikan laporan yang terpisah untuk masing-masing Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.

Sebagai contoh:

*PT. A adalah entitas pemegang Rekening Keuangan yang memiliki 2 (dua) Negara Domisili yaitu Negara Domisili X dan Negara Domisili Y dan memiliki TIN di Negara X dan TIN di Negara Y.*

*Baik X maupun Y adalah Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.*

*Oleh sebab itu, Lembaga Keuangan Pelapor harus membuat 2 (dua) laporan yaitu masing-masing untuk Negara X dan Negara Y. Dan pada masing-masing laporan tersebut, Lembaga Keuangan Pelapor harus melaporkan kedua TIN tersebut.*

*Maka Lembaga Keuangan Pelapor akan mengisi elemen ini sebagai berikut:*

*Kode negara X diisi dengan XX*

*Kode negara Y diisi dengan YY*

Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi dengan kode negara Indonesia ("ID").

## 2. Elemen IN

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>       | <b>Requirement</b>  |
|----------------|------------------|-------------|-------------------------|---------------------|
| IN             |                  | Min 1 char  | Crs:OrganizationIN_Type | (Optional)Mandatory |

Elemen berikut ini diisi dengan nomor identitas wajib pajak yang diterbitkan oleh Negara Domisili. Elemen ini dapat diisi dengan lebih dari 1 (satu) nomor identitas wajib pajak apabila entitas memiliki lebih dari 1 (satu) nomor identitas wajib pajak.

Elemen ini dapat diisi dengan NPWP, TIN (*Tin Identification Number*), *Business Registration Number* (BRN), US GIIN (*US Global Intermediary Identification Number*), *Global Entity Identification Number* (EIN) atau nomor identitas entitas lainnya yang dipersamakan yang diterbitkan oleh Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.



Namun nomor identitas wajib pajak tidak wajib dilaporkan apabila:

- a. nomor identitas wajib pajak tidak diterbitkan oleh Yurisdiksi Tujuan Pelaporan di mana entitas menjadi subjek pajak dalam negeri; atau
- b. ketentuan peraturan perundang-undangan di Yurisdiksi Tujuan Pelaporan di mana entitas menjadi subjek pajak dalam negeritidak mewajibkan pengumpulan informasi nomor identitas wajib pajak yang diterbitkan oleh Yurisdiksi Tujuan Pelaporan dimaksud.

#### 2.1. Atribut Elemen *IN (issued by)*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>    | <b>Requirement</b>      |
|----------------|------------------|-------------|----------------------|-------------------------|
| IN             | issuedBy         | 2-character | iso:CountryCode_Type | Optional<br>(Mandatory) |

Elemen berikut ini diisi dengan negara atau yurisdiksi yang menerbitkan nomor identitas wajib pajak. Elemen ini diisi dengan 2 (dua) huruf berdasarkan standar ISO 3166-1 Alpha, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

*Kode negara Andorra diisi dengan AD*

#### 2.2. Atribut Elemen *IN (INType)*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b>      |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|-------------------------|
| IN             | INType           |             | xsd:string        | Optional<br>(Mandatory) |

Elemen ini diisi dengan jenis nomor identitas wajib pajak yang disampaikan, misalnya TIN, US GIIN, EIN.

### 3. Elemen *Name (Organisation Name)*

Elemen ini harus diisi dengan nama entitas yang dilaporkan.

#### 3.1. Elemen *Name*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>         | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|---------------------------|--------------------|
| Name           |                  |             | stf:NameOrganisation_Type | Validation         |

Elemen ini diisi dengan nama legal entitas yang dilaporkan.

#### 3.2. Elemen *OECDNameType\_EnumType*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>         | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|---------------------------|--------------------|
| Name           | nameType         |             | stf:OECDNameType_EnumType | Optional           |

Elemen ini diisi dengan pilihan isian sebagai berikut:

OECD202 = indiv (untuk orang pribadi)

OECD203 = alias

OECD204 = nick (nama panggilan)

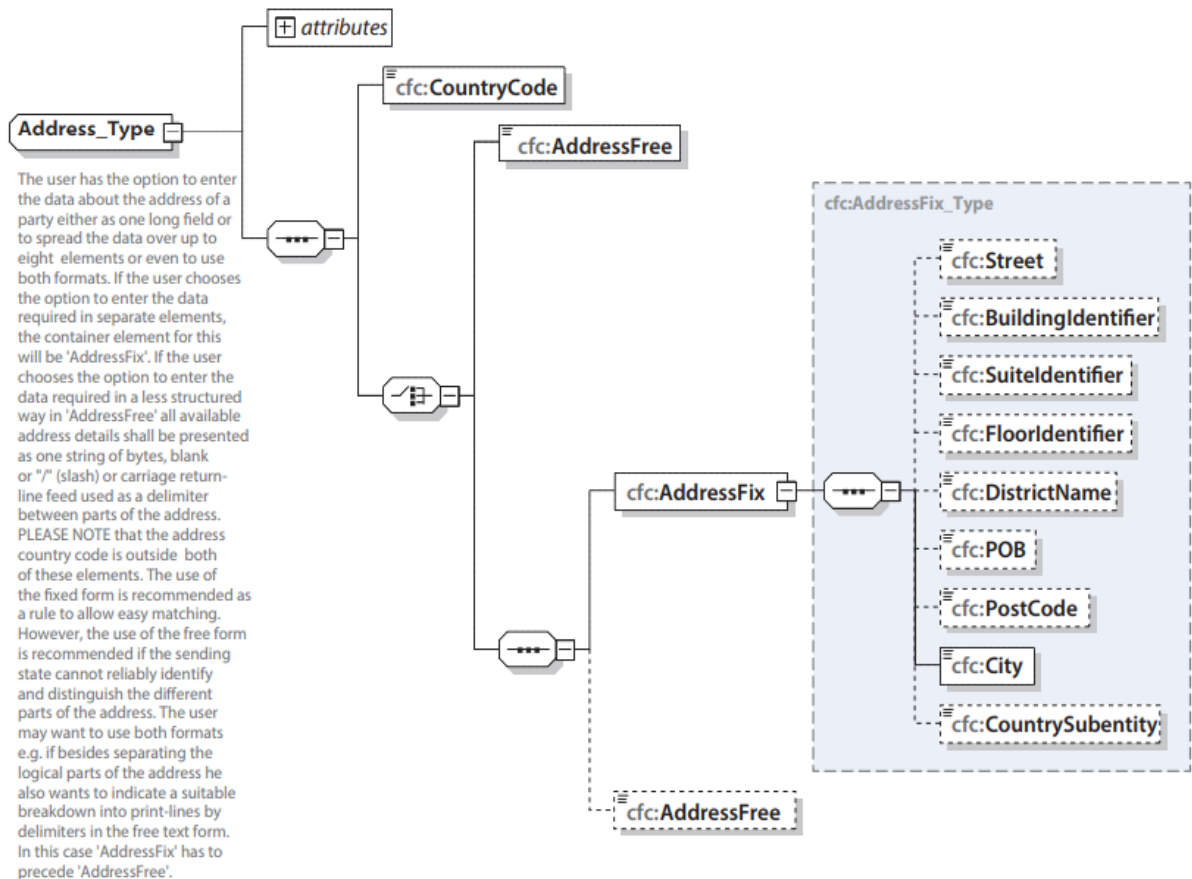
OECD205 = aka (nama lain)

OECD206 = dba (“doing business as” atau nama pendek yang biasanya digunakan oleh perusahaan atau nama yang digunakan untuk kenalan)

OECD207 = legal (nama resmi)

OECD208 = atbirth (nama lahir)

#### 4. Elemen *Address*



Elemen ini harus diisi dengan alamat entitas yang merupakan pemegang Rekening Keuangan.

Ada 2 (dua) pilihan untuk pengisian elemen ini, yaitu *AddressFix* atau *AddressFree*. Apabila dimungkinkan untuk diisi, Lembaga Keuangan Pelapor mengisi *AddressFix* kecuali Lembaga Keuangan Pelapor tidak dapat mendefinisikan bagian-bagian dari alamat yang harus diisi ke setiap elemen, maka Lembaga Keuangan Pelapor dapat memilih untuk mengisinya pada *AddressFree*.

Apabila Lembaga Keuangan Pelapor tidak memiliki informasi terkait alamat entitas yang merupakan Pemegang Rekening Keuangan, maka elemen ini diisi dengan alamat surat menyurat entitas tersebut. Alamat surat menyurat ini adalah alamat yang digunakan oleh Lembaga Keuangan Pelapor untuk menghubungi entitas dimaksud pada saat penyusunan laporan.

#### 4.1 Elemen *CountryCode*

| Element     | Attribute | Size        | Input Type           | Requirement |
|-------------|-----------|-------------|----------------------|-------------|
| CountryCode |           | 2-character | iso:CountryCode_Type | Validation  |

Elemen ini diisi dengan kode negara alamat pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Pengisian elemen ini berupa 2 (dua) huruf berdasarkan standar ISO 3166-1 Alpha, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

*Kode negara Andorra diisi dengan AD*

Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi dengan kode negara Indonesia yaitu ID.

Karena elemen *Address* harus diisikan dengan data alamat, maka untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), Lembaga Keuangan Pelapor harus melaporkan informasi *Address* berdasarkan format *AddressFree* yang akan dijelaskan di bawah ini dengan isian *undocumented* sebagai pengganti isian informasi alamat lengkap.

#### 4.2 Elemen *AddressFree*

| Element     | Attribute | Size | Input Type | Requirement |
|-------------|-----------|------|------------|-------------|
| AddressFree |           |      | xsd:string | Optional*   |

Elemen ini diisi dengan informasi alamat lengkap entitas yang merupakan Pemegang Rekening Keuangan dan dapat diisi dengan lebih dari 1 (satu) alamat.

Elemen ini memungkinkan Lembaga Keuangan Pelapor untuk mengisikan informasi alamat dengan susunan bebas. Jika Lembaga Keuangan Pelapor memilih untuk mengisi alamat pada elemen *AddressFree*, maka semua informasi alamat lengkap dan rinci harus diisi. Jika diisi lebih dari 1 (satu) alamat, maka informasi setiap alamat dipisahkan dengan spasi atau karakter garis miring (/) atau *carriage return-line feed*.

\*) Opsi isian elemen ini hanya diperbolehkan jika Lembaga Keuangan Pelapor tidak dapat mengisikan alamat pada setiap elemen *AddressFix*



Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi isian “undocumented” sebagai pengganti isian informasi alamat lengkap.

#### 4.3 Elemen *Address\_Type*

| Element     | Attribute        | Size | Input Type                        | Requirement |
|-------------|------------------|------|-----------------------------------|-------------|
| AddressType | legalAddressType |      | stf:OECDLegalAddressType_EnumType | Optional    |

Elemen ini diisi dengan jenis alamat yang sesuai dengan alamat yang dilaporkan pada elemen *Address*.

Elemen ini diisi dengan pilihan isian sebagai berikut:

OECD301 = ResidentialOrBusiness

OECD302 = Residential

OECD303 = Business

OECD304 = RegisteredOffice

OECD305 = Unspecified

#### 4.4 Elemen *AddressFix*

Elemen-elemen di bawah ini merupakan elemen yang diisi pada pilihan *AddressFix*. Apabila Lembaga Keuangan Pelapor memilih opsi isian elemen *AddressFix*, maka elemen “City” adalah elemen yang wajib diisi pada *AddressFix* karena diperlukan untuk proses validasi. Namun Lembaga Keuangan Pelapor juga dapat mengisikan informasi alamat lengkap pada elemen *AddressFree* dan tidak mengisikan alamat per sub elemen *AddressFix*. Namun apabila Lembaga Keuangan Pelapor memilih opsi tersebut, isian “City” tetap wajib diisi pada sub elemen *AddressFix*.



#### 4.4.1. Sub elemen *Street*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| Street         |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.2. Sub elemen *Building Identifier*

| <b>Element</b>     | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|--------------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| BuildingIdentifier |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.3. Sub elemen *Suite Identifier*

| <b>Element</b>  | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|-----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| SuiteIdentifier |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.4. Sub elemen *Floor Identifier*

| <b>Element</b>  | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|-----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| FloorIdentifier |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.5. Sub elemen *District Name*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| DistrictName   |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.6. Sub elemen *POB (Post Office Box)*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| POB            |                  |             | xsd:string        | Optional           |



#### 4.4.7. Sub elemen *Post Code*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| PostCode       |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### 4.4.8. Sub elemen *City*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| City           |                  |             | xsd:string        | Validation         |

#### 4.4.9. Sub elemen *Country Subentity*

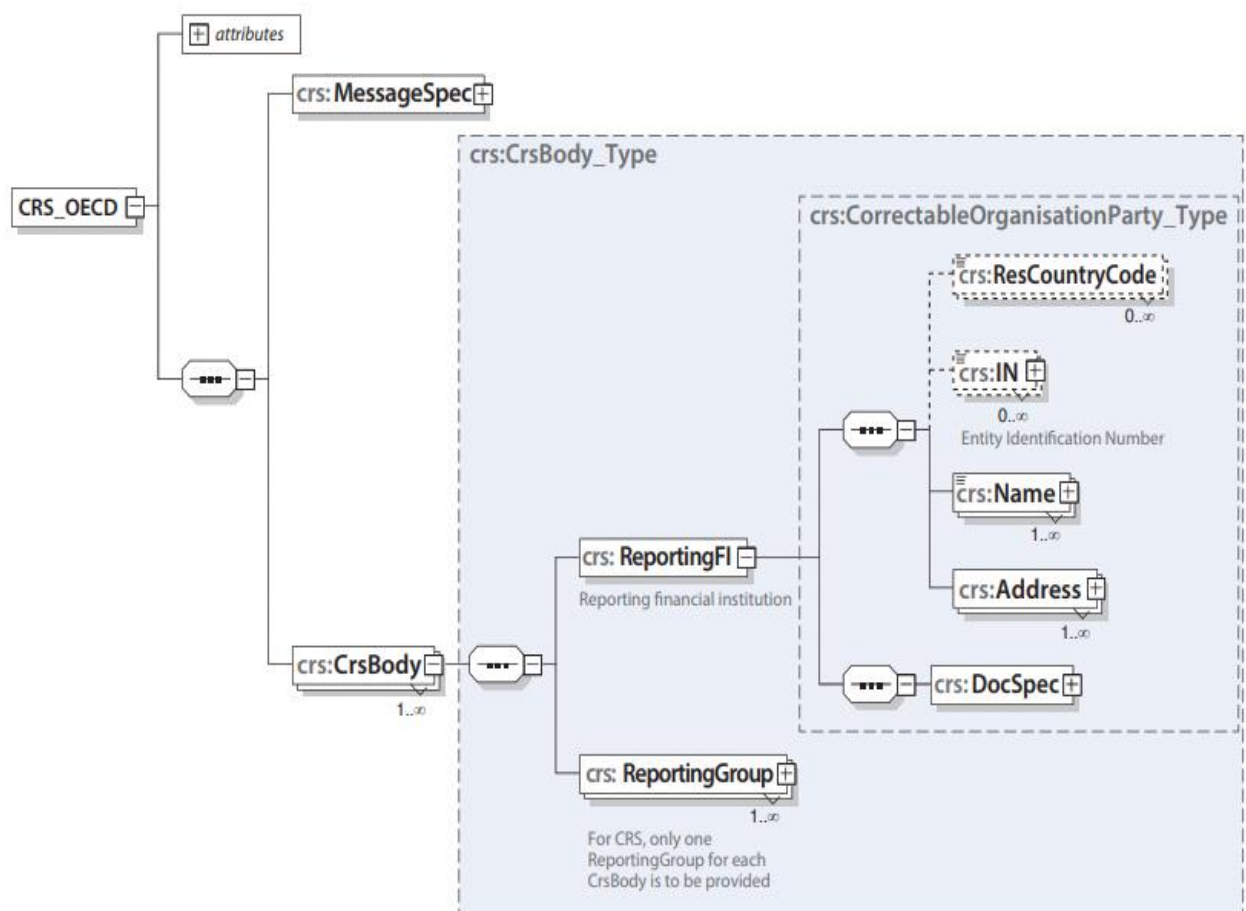
| <b>Element</b>   | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|------------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| CountrySubentity |                  |             | xsd:string        | Optional           |

#### IV. Informasi CRS Body

Informasi CRS *Body* ini meliputi informasi mengenai Lembaga Keuangan Pelapor (*Reporting FI*) dan informasi mengenai *Reporting Group* yang berisikan rincian informasi Rekening Keuangan (*Account Report*).

##### 1. Elemen *Reporting FI*

Elemen ini berisikan informasi mengenai Lembaga Keuangan Pelapor yang menyimpan dan mengelola informasi mengenai Rekening Keuangan yang wajib dilaporkan.



##### 1.1. Elemen rincian mengenai *Reporting FI*

| Element     | Attribute | Size | Input Type                            | Requirement |
|-------------|-----------|------|---------------------------------------|-------------|
| ReportingFI |           |      | crs:CorrectableOrganisationParty_Type | Validation  |

Elemen ini berisikan informasi mengenai identitas Lembaga Keuangan Pelapor.

Untuk isian elemen ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengacu pada petunjuk pengisian sebagaimana angka romawi III (Petunjuk pengisian untuk elemen mengenai entitas (*OrganisationParty\_Type*)).

Untuk Lembaga Keuangan Pelapor berupa kontrak investasi kolektif yang kewajiban pelaporannya dilaksanakan oleh manajer investasi yang mengelola portofolio investasi kolektif tersebut, maka elemen *Reporting FI* ini diisi dengan informasi mengenai kontrak investasi kolektif tersebut.

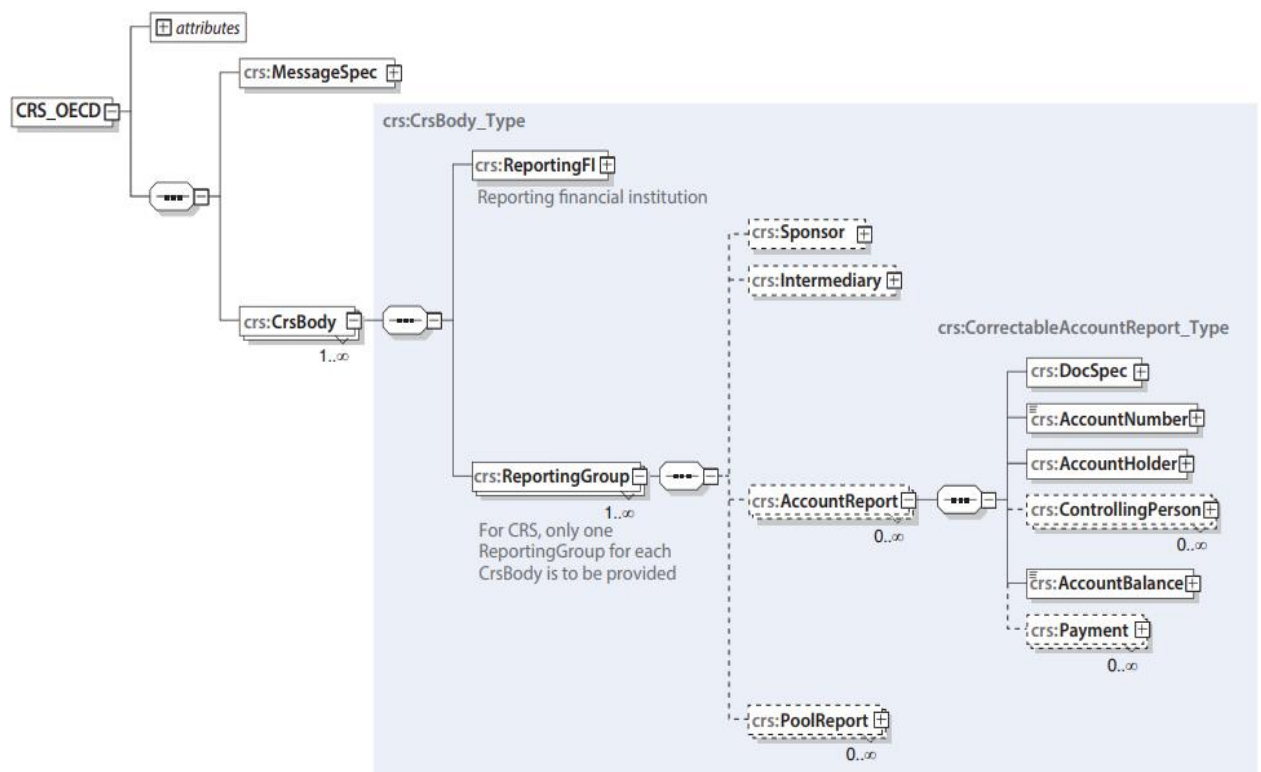
### 1.2. Elemen rincian mengenai *DocSpec*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| DocSpec        |                  |             | stf:DocSpec_Type  | Validation         |

Elemen ini digunakan untuk mengidentifikasi laporan tertentu di dalam pesan CRS yang disampaikan. Elemen ini dimungkinkan untuk digunakan sebagai identifikasi laporan terutama untuk identifikasi laporan yang memerlukan pembetulan atau koreksi (tata cara mengenai pengisian *DocSpec*, pembetulan atau koreksi data akan dijelaskan pada angka romawi V di bawah ini).

## 2. Elemen *Reporting Group*

Elemen ini berisikan informasi khusus mengenai informasi keuangan yang dilaporkan oleh Lembaga Keuangan Pelapor. Walaupun elemen ini dapat dilaporkan secara berulang, namun khusus untuk laporan CRS ini hanya satu *ReportingGroup* yang dilaporkan untuk tiap *CRSBody*. Elemen *AccountReport* dapat berulang jika diperlukan.



### 2.1. Elemen *Sponsor*

Elemen ini diabaikan untuk kepentingan pelaporan CRS.

### 2.2. Elemen *Intermediary*

Elemen ini diabaikan untuk kepentingan pelaporan CRS.

### 2.3. Elemen *AccountReport*

| Element       | Attribute | Size | Input Type                            | Requirement             |
|---------------|-----------|------|---------------------------------------|-------------------------|
| AccountReport |           |      | crs:CorrectableOrganisationParty_Type | Optional<br>(Mandatory) |

Elemen ini bersifat *Mandatory* dan wajib diisi oleh Lembaga Keuangan Pelapor. Elemen ini meliputi seluruh elemen yang ada pada *CorrectableAccountReport\_Type*.

### 2.3.1. Sub Elemen *DocSpec*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| DocSpec        |                  |             | stf:DocSpec_Type  | Validation         |

Sub elemen ini digunakan untuk mengidentifikasi informasi mengenai *AccountReport* tertentu di dalam isian laporan. Sub elemen ini dimungkinkan untuk digunakan sebagai identifikasi *AccountReport* terutama untuk identifikasi *AccountReport* yang memerlukan pembetulan atau koreksi (tata cara mengenai pengisian *DocSpec*, pembetulan atau koreksi data akan dijelaskan pada angka romawi V di bawah ini).

### 2.3.2. Sub Elemen *AccountNumber*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>        | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|--------------------------|--------------------|
| AccountNumber  |                  |             | crs:FIAccountNumber_Type | Validation         |

Elemen ini diisi dengan nomor Rekening Keuangan yang digunakan oleh Lembaga Keuangan Pelapor untuk mengidentifikasi setiap Rekening Keuangan. Apabila Lembaga Keuangan Pelapor tidak memiliki nomor Rekening Keuangan, maka Lembaga Keuangan tersebut harus mengisi elemen ini dengan nomor pengenalan unit yang digunakan Lembaga Keuangan Pelapor untuk mengidentifikasi setiap Rekening Keuangan.

Apabila Lembaga Keuangan Pelapor juga tidak memiliki nomor Rekening Keuangan atau nomor pengenalan unik, maka elemen ini harus diisi dengan "NANUM" karena elemen ini adalah elemen yang bersifat *Validation*.

Pada elemen ini juga terdapat pilihan untuk menyertakan informasi mengenai jenis nomor Rekening Keuangan sebagai suatu bentuk enumerasi.

| Element       | Attribute       | Size | Input Type                 | Requirement |
|---------------|-----------------|------|----------------------------|-------------|
| AccountNumber | AcctNumber_Type |      | cf:AcctNumberType_EnumType | Optional    |

Opsi pilihan isian yang dimungkinkan yaitu:

OECD601 = IBAN (International Bank Account Number)

OECD602 = OBAN (Other Bank Account Number)

OECD603 = ISIN (International Securities Information Number)

OECD604 = OSIN (Other Securities Information Number)

OECD605 = Bentuk lain dari jenis nomor Rekening Keuangan, misalnya nomor kontrak asuransi

Apabila nomor IBAN atau nomor ISIN diketahui, maka nomor tersebut harus diisi dan diberikan informasi mengenai isian nomor rekening tersebut.

#### 1.1.2.1 Atribut elemen *Undocumented Account*

| Element       | Attribute           | Size | Input Type  | Requirement             |
|---------------|---------------------|------|-------------|-------------------------|
| AccountNumber | UndocumentedAccount |      | xsd:boolean | (Optional)<br>Mandatory |

Atribut ini digunakan untuk menunjukkan apabila Rekening Keuangan tersebut dikategorikan sebagai Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*Undocumented Account*).

Apabila suatu Rekening Keuangan dikategorikan sebagai Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*Undocumented Account*), maka atribut ini diisi dengan “true”. Apabila tidak, maka diisi dengan “false”.



### 1.1.2.2 Atribut elemen *Closed Account*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b>      |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|-------------------------|
| AccountNumber  | ClosedAccount    |             | xsd:boolean       | (Optional)<br>Mandatory |

Atribut ini digunakan untuk menunjukkan apabila Rekening Keuangan tersebut dikategorikan sebagai Rekening Keuangan yang telah ditutup (*Closed Account*).

Apabila suatu Rekening Keuangan dikategorikan sebagai Rekening Keuangan yang telah ditutup (*Closed Account*), maka atribut ini diisi dengan “true”. Apabila tidak, maka diisi dengan “false”.

### 1.1.2.3 Atribut elemen *Dormant Account*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b>      |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|-------------------------|
| AccountNumber  | DormantAccount   |             | xsd:boolean       | (Optional)<br>Mandatory |

Atribut ini digunakan untuk menunjukkan apabila Rekening Keuangan tersebut dikategorikan sebagai Rekening Keuangan yang tidak aktif (*Dormant Account*).

Apabila suatu Rekening Keuangan dikategorikan sebagai Rekening Keuangan yang tidak aktif (*Dormant Account*), maka atribut ini diisi dengan “true”. Apabila tidak, maka diisi dengan “false”.

### 2.3.3. Elemen *AccountHolder*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b>      | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|------------------------|--------------------|
| AccountHolder  |                  |             | crs:AccountHolder_Type | Validation         |





Elemen ini digunakan untuk mengidentifikasi pemegang Rekening Keuangan yaitu:

- entitas nonkeuangan pasif yang memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan; dan
- orang pribadi maupun entitas yang wajib dilaporkan.

Isian elemen ini berupa pilihan isian, yaitu isian orang pribadi atau isian entitas (termasuk isian *AccountHolderType* untuk entitas), dan pilihan isian tersebut harus disampaikan di dalam informasi pemegang Rekening Keuangan, maka sebagaimana tercantum pada tabel dibawah bahwa *requirement* untuk elemen ini berupa *Validation (choice)*.

Apabila pemegang Rekening Keuangan adalah orang pribadi, maka informasi mengenai orang pribadi tersebut disampaikan pada elemen ini.

| Element    | Attribute | Size | Input Type           | Requirement         |
|------------|-----------|------|----------------------|---------------------|
| Individual |           |      | crs:PersonParty_Type | Validation (choice) |

Apabila pemegang Rekening Keuangan adalah entitas, maka informasi mengenai entitas tersebut disampaikan pada elemen ini.

| Element      | Attribute | Size | Input Type                 | Requirement         |
|--------------|-----------|------|----------------------------|---------------------|
| Organisation |           |      | crs:OrganisationParty_Type | Validation (choice) |

Adapun sub elemen di bawah ini (*Account Holder Type*) merupakan elemen yang digunakan untuk mengidentifikasi pemegang Rekening Keuangan yang merupakan entitas:

- entitas nonkeuangan pasif yang memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan
- entitas yang wajib dilaporkan
- entitas nonkeuangan pasif yang wajib dilaporkan berdasarkan CRS.

Untuk isian elemen data ini, adapun pilihan isian yang harus dipilih yaitu:

CRS101 = entitas nonkeuangan pasif yang memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan

CRS102 = entitas yang wajib dilaporkan

CRS103 = entitas nonkeuangan pasif yang wajib dilaporkan berdasarkan CRS

| Element        | Attribute | Size | Input Type                     | Requirement            |
|----------------|-----------|------|--------------------------------|------------------------|
| AcctHolderType |           |      | crs:CrsAcctHolderType_EnumType | Validation<br>(choice) |

#### 2.3.4. Elemen *ControllingPerson*

| Element           | Attribute | Size | Input Type                 | Requirement             |
|-------------------|-----------|------|----------------------------|-------------------------|
| ControllingPerson |           |      | crs:ControllingPerson_Type | Optional<br>(Mandatory) |

Elemen ini berisikan informasi mengenai pengendali entitas dari entitas nonkeuangan pasif yang memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan.

Elemen ini bersifat *Mandatory* hanya apabila suatu entitas nonkeuangan pasif memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan.



Apabila entitas nonkeuangan pasif memiliki lebih dari satu pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan, maka nama dari masing-masing pengendali entitas tersebut harus dilaporkan. Atas informasi mengenai masing-masing pengendali entitas tersebut, Lembaga Keuangan harus membuat laporan yang terpisah sesuai dengan masing-masing Negara Domisili pengendali entitas yang merupakan Negara Tujuan Pelaporan.

Berikut ini contoh penyampaian laporan yang terkait dengan pengendali entitas:

Contoh 1:

*Entitas nonkeuangan pasif bernama X memiliki 1 (satu) orang pengendali entitas yaitu Mr.A.*

*Baik X dan Mr.A memiliki Negara Domisili yaitu Yurisdiksi AA yang merupakan Yurisdiksi Tujuan pelaporan.*

*Dengan demikian, maka Lembaga Keuangan membuat 1 (satu) AccountReport berisikan informasi mengenai X dan Mr A dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan (Yurisdiksi AA) karena X dan Mr.A berada di satu Yurisdiksi Tujuan Pelaporan yang sama yaitu Yurisdiksi AA (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101).*

Contoh 2:

*Entitas nonkeuangan pasif bernama X memiliki 2 (orang) orang pengendali entitas yaitu Mr.A dan Ms.B.*

*X dan Mr.A memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi AA.*

*Ms.B memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi BB.*

*Baik Yurisdiksi AA dan Yurisdiksi BB merupakan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.*

*Dengan demikian, maka Lembaga Keuangan Pelapor membuat 2 (dua) AccountReport yaitu:*

- *1 (satu) AccountReport berisikan informasi terkait X dan Mr.A dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan*



*Yurisdiksi AA (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101);dan*

- *1 (satu) AccountReport berisikan informasi terkait Ms.B dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Yurisdiksi BB (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101).*

*Contoh 3:*

*Entitas nonkeuangan pasif bernama X memiliki 2 (orang) orang pengendali entitas yaitu Mr.A dan Ms.B.*

*X memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi AA.*

*Mr.A memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi BB.*

*Ms.B memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi CC.*

*Yurisdiksi AA, Yurisdiksi BB dan Yurisdiksi CC merupakan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.*

*Dengan demikian, maka Lembaga Keuangan Pelapor membuat 3(tiga) AccountReport yaitu:*

- *1 (satu) AccountReport berisikan informasi terkait X dengan Negara Tujuan Pelaporan Yurisdiksi AA (AccountHolderType diisi dengan kode CRS103);*
- *1 (satu) AccountReport berisikan informasi terkait Mr.A dengan Negara Tujuan Pelaporan Yurisdiksi BB (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101);dan*
- *1 (satu) AccountReport berisikan informasi mengenai Ms.B dengan Negara Tujuan Pelaporan Yurisdiksi CC (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101).*

*Contoh 4:*

*Entitas nonkeuangan pasif bernama X memiliki 1 (orang) orang pengendali entitas yaitu Mr.A.*

*X memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi AA.*

*Mr.A memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi BB.*

*Yurisdiksi AA tidak termasuk Yurisdiksi Tujuan Pelaporan. Sementara Yurisdiksi BB merupakan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.*



Dengan demikian, maka Lembaga Keuangan Pelapor hanya membuat 1 (satu) AccountReport yang berisikan informasi yang berisikan informasi X dan Mr.A dengan Negara Tujuan Pelaporan Yurisdiksi BB (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101);

Sub elemen di bawah ini digunakan untuk mengidentifikasi orang pribadi pengendali entitas yang diisi sesuai dengan petunjuk pengisian *PersonParty\_Type* pada Angka Romawi II di atas.

| Element    | Attribute | Size | Input Type           | Requirement |
|------------|-----------|------|----------------------|-------------|
| Individual |           |      | crs:PersonParty_Type | Validation  |

Sub elemen di bawah ini merupakan identifikasi jenis pengendali entitas (apabila tersedia).

| Element         | Attribute | Size | Input Type                      | Requirement             |
|-----------------|-----------|------|---------------------------------|-------------------------|
| CtrlgPersonType |           |      | crs:CrsCtrlgPersonType_EnumType | Optional<br>(Mandatory) |

Adapun pilihan isian yang harus dipilih yaitu:

- CRS801 = Pengendali entitas dari badan hukum (*legal person*) – berdasarkan kepemilikan
- CRS802 = Pengendali entitas dari badan hukum (*legal person*) – berdasarkan bentuk penguasaan lain
- CRS803 = Pengendali entitas dari badan hukum (*legal person*) – *senior managing official*
- CRS804 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – *trust - settlor*

- CRS805 = Pengendali entitas dari non-badan hukum  
(*legal arrangement*) – *trust - trustee*
- CRS806 = Pengendali entitas dari non-badan hukum  
(*legal arrangement*) – *trust - protector*
- CRS807 = Pengendali entitas dari non-badan hukum  
(*legal arrangement*) – *trust - beneficiary*
- CRS808 = Pengendali entitas dari non-badan hukum  
(*legal arrangement*) – *trust* – bentuk lainnya
- CRS809 = Pengendali entitas dari non-badan hukum  
(*legal arrangement*) – bentuk lain–ekuivalen  
dengan *settlor*
- CRS810 = Pengendali entitas dari non-badan hukum  
(*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen  
dengan *trustee*
- CRS811 = Pengendali entitas dari non-badan hukum  
(*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen  
dengan *protector*
- CRS812 = Pengendali entitas dari non-badan hukum  
(*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen  
dengan *beneficiary*
- CRS813 = Pengendali entitas dari non-badan hukum  
(*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen  
dengan bentuk lainnya

#### 2.3.5. Elemen *AccountBalance*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b> | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| AccountBalance |                  |             | cfc:MonAmnt_Type  | Validation         |



Elemen ini diisi dengan saldo atau nilai Rekening Keuangan. Adapun ketentuan yang harus diperhatikan dalam pengisian elemen ini adalah sebagai berikut:

- Terkait rekening simpanan dan rekening custodian, merupakan saldo atau nilai yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Terkait dengan kontrak asuransi nilai tunai atau kontrak anuitas, merupakan saldo atau nilai Rekening Keuangan termasuk nilai tunai atau *surrender value*;
- Terkait dengan rekening hutang atau ekuitas, merupakan nilai setiap penyertaan atau kepemilikan dalam ekuitas atau surat utang (*equity or debt interest*) yang dikelola oleh Lembaga Keuangan Pelapor;
- Diisi dengan angka “0” jika Rekening Keuangan tersebut telah ditutup dan harus dikombinasikan dengan mengisi atribut elemen *Closed Account*;
- Diisi dengan karakter numerik (digit). Saldo atau nilai Rekening Keuangan tersebut diisi dengan 2-digit desimal pecahan dari mata uang Rekening Keuangan tersebut. Contoh: USD 1000 diisi dengan 1000.00.

| Element        | Attribute | Size         | Input Type        | Requirement |
|----------------|-----------|--------------|-------------------|-------------|
| AccountBalance | currCode  | 3 characters | iso:currCode_Type | Validation  |

Semua pengisian nilai atau saldo Rekening Keuangan yang dilaporkan harus disertakan dengan kode mata uang berdasarkan ISO 4217 *Alpha 3 standard* (kode alfabet tiga digit untuk mata uang).

#### 2.3.6. Elemen *Payment*

| Element | Attribute | Size | Input Type       | Requirement |
|---------|-----------|------|------------------|-------------|
| Payment |           |      | crs:Payment_Type | Optional    |



Elemen ini diisi dengan informasi mengenai penghasilan yang terkait dengan Rekening Keuangan.

Adapun elemen yang berisikan informasi mengenai penghasilan ini adalah elemen yang dapat dilaporkan secara berulang apabila diketahui ada lebih dari 1 (satu) jenis penghasilan yang wajib dilaporkan.

Adapun jenis penghasilan yang dilaporkan antara lain:

- Terkait dengan rekening simpanan, berupa jumlah bruto bunga yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan selama tahun kalender;
- Terkait dengan rekening custodian, berupa:
  - jumlah bruto dividen yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan (atau yang terkait dengan Rekening Keuangan) selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan);
  - jumlah bruto bunga yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan (atau yang terkait dengan Rekening Keuangan) selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan);
  - jumlah penjualan bruto (*gross proceeds*) yang diperoleh dari penjualan atau penjualan kembali (*redemption*) aset keuangan yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan) dalam hal Lembaga Keuangan Pelapor bertindak sebagai kustodian, pialang (*broker*), *nominee*, atau agen dari pemegang Rekening Keuangan;
  - jumlah bruto semua penghasilan yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan).
- Terkait dengan rekening hutang atau ekuitas, berupa jumlah bruto pembayaran yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan), termasuk pembayaran pelunasan (*redemption payments*).



- Terkait dengan rekening kontrak asuransi nilai tunai atau rekening kontrak anuitas, berupa jumlah bruto pembayaran yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan), termasuk pembayaran pelunasan (*redemption payments*).

| Element | Attribute | Size | Input Type                  | Requirement |
|---------|-----------|------|-----------------------------|-------------|
| Type    |           |      | crs:CrsPaymentType_EnumType | Validation  |

Adapun pilihan isian elemen yang harus dipilih yaitu:

CRS501 = Dividen

CRS502 = Bunga

CRS503 = Penjualan bruto (*gross proceeds*) atau penjualan kembali (*redemptions*)

CRS504 = Lainnya – CRS (misalnya penghasilan lain yang dihasilkan dari aset yang berada di dalam Rekening Keuangan)

Elemen *Payment Amount* dibawah ini diisi dengan 2-digit desimal pecahan dari mata uang Rekening Keuangan tersebut. Contoh: USD 1000 diisi dengan 1000.00.

| Element     | Attribute | Size | Input Type       | Requirement |
|-------------|-----------|------|------------------|-------------|
| PaymentAmnt |           |      | cfc:MonAmnt_Type | Validation  |

Setiap pengisian elemen *Payment Amount* harus disertakan dengan kode mata uang berdasarkan ISO 4217 *Alpha 3 standard* (kode alfabet tiga digit untuk mata uang).



| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b>  | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|--------------|-------------------|--------------------|
| PaymentAmnt    | currCode         | 3 characters | iso:currCode_Type | Validation         |

#### 2.4. Elemen *Pool Report*

Elemen ini diabaikan untuk kepentingan pelaporan CRS.

**V. Tata cara pengisian *DocSpec* dan tata cara pembetulan atau koreksi data**

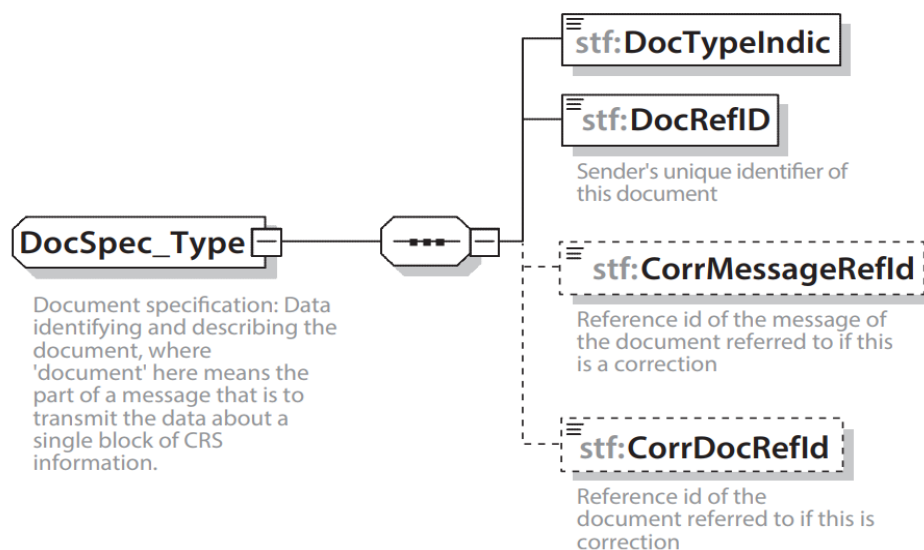
Dalam rangka penyampaian laporan ini, setiap Lembaga Keuangan Pelapor dapat melakukan pembetulan atas laporan. Bagian ini menjelaskan bagaimana Lembaga Keuangan Pelapor dapat membuat pembetulan otomatis dengan mengirimkan laporan yang berisikan data yang dibetulkan atau dikoreksi.

Acuan atas koreksi atau pembetulan data juga termasuk informasi mengenai penghapusan elemen data sebagaimana akan dijelaskan di bawah ini.

**1. Petunjuk Teknis**

Untuk dapat mengidentifikasi elemen yang dibetulkan atau dikoreksi, elemen paling teratas dari elemen *Reporting FI* atau elemen *Account Report* termasuk jenis-jenis isian elemen *DocSpec\_Type*, yang berisikan informasi yang penting untuk pembetulan.

**1.1. Elemen *DocSpec Type***



**1.1.1. Sub elemen *DocTypeIndic***

| Element      | Attribute | Size | Input Type                    | Requirement |
|--------------|-----------|------|-------------------------------|-------------|
| DocTypeIndic |           |      | stf:OECDDocTypeIndic_EnumType | Validation  |



Sub sub elemen ini memperinci jenis data yang dilaporkan. Pilihan isian yang dimungkinkan adalah sebagai berikut:

- OECD0 = *Resent Data* (kode isian ini hanya digunakan jika Lembaga Keuangan Pelapor mengirim ulang elemen *Reporting FI*)
- OECD1 = Data Baru
- OECD2 = Data Pembetulan (Data Koreksi)
- OECD3 = Data yang dihapus
- OECD11 = Tes Data Baru
- OECD12 = Tes Data Pembetulan (Data Koreksi)
- OECD13 = Tes Data yang dihapus

Suatu pesan hanya dapat berisikan data baru (OECD1) atau data pembetulan/data koreksi/data yang dihapus (OECD2 dan OECD3) namun tidak boleh berisikan data kombinasi keduanya.

OECD11 hingga OECD13 hanya boleh digunakan selama *industrial testing*.

Opsi isian OECD0 hanya boleh digunakan jika Lembaga Keuangan Pelapor akan mengirimkan ulang elemen *Reporting FI* untuk tahun periode pelaporan yang sama.

#### 1.1.2. Sub elemen *DocRefID*

| Element  | Attribute | Size                | Input Type | Requirement |
|----------|-----------|---------------------|------------|-------------|
| DocRefID |           | Minimum 1 character | xsd:string | Validation  |

*DocRefID* ini merupakan kode isian bebas yang berisikan kode unik untuk mengidentifikasi tiap dokumen, (misalnya per data dan semua data anak). *DocRefID* harus unik dan tidak boleh ada data lain yang menggunakan kode yang sama, kecuali jika data elemen *ReportingFI* itu dikirim ulang.



Elemen *DocRefID* ini harus diisikan pada *ReportingFI* dan *AccountReport*. Adapun ketentuan utk pengisian masing-masing *DocRefID* yaitu:

1.1.2.1 Untuk isian elemen *DocRefID* pada elemen *ReportingFI* mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Isian *MessageRefID* (sesuai ketentuan di atas)
- b. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan \_
- c. jenis Lembaga Keuangan Pelapor, yang diisi dengan opsi pilihan sebagai berikut:

CI = *Custodial Institution*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Lembaga Kustodian

DI = *Depository Institution*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Lembaga Simpanan

IE = *Investment Entity*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Entitas Investasi

IN = *Specified Insurance Company*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Perusahaan Asuransi Tertentu

- d. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan \_
- e. Kode *Financial Institution*, wajib diisi dengan kode FI
- f. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan \_
- g. *sequence* 5 (lima) digit kode penomoran laporan (unik dan urutan) oleh Lembaga Keuangan Pelapor

Contoh pengisian sebagai berikut:

*Lembaga keuangan pelapor memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra (kode negara AD) berupa laporan*



dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus mengisi elemen DocRefID ini dengan format sebagai berikut:

ID2017AD\_123456789123000\_001\_CI\_FI\_00001

1.1.2.2 Untuk isian elemen *DocRefID* pada elemen *AccountReport* mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Isian *MessageRefID*
- b. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan \_
- c. jenis Lembaga Keuangan Pelapor, yang diisi dengan opsi pilihan sebagai berikut:

CI = *Custodial Institution*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Lembaga Kustodian

DI = *Depository Institution*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Lembaga Simpanan

IE = *Investment Entity*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Entitas Investasi

IN = *Specified Insurance Company*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Perusahaan Asuransi Tertentu

- d. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan \_
- e. Kode *Account Report*, wajib diisi dengan kode AR
- f. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan \_
- g. *sequence* 7 (tujuh) digit kode penomoran laporan (unik danurut) oleh Lembaga Keuangan Pelapor



Contoh pengisian sebagai berikut:

*Lembaga keuangan pelapor memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra (kode negara AD) berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus mengisi elemen DocRefID ini dengan format sebagai berikut:*

*ID2017AD\_123456789123000\_001\_CI\_AR\_0000001*

#### 1.1.3. Sub elemen *CorrDocRefID*

| <b>Element</b> | <b>Attribute</b> | <b>Size</b>         | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b> |
|----------------|------------------|---------------------|-------------------|--------------------|
| CorrDocRefID   |                  | Minimum 1 character | xsd:string        | Optional           |

Data pembetulan atau koreksi harus memiliki kode unik *DocRefID* yang baru untuk referensi di masa yang akan datang.

*CorrDocRefID* mereferensi elemen *DocRefID* yang dibetulkan atau dihapus. Elemen ini harus mengacu pada kode *DocRefID* terakhir yang dilaporkan.

#### 1.1.4. Sub elemen *CorrMessageRefID*

| <b>Element</b>   | <b>Attribute</b> | <b>Size</b>         | <b>Input Type</b> | <b>Requirement</b>    |
|------------------|------------------|---------------------|-------------------|-----------------------|
| CorrMessageRefID |                  | Minimum 1 character | xsd:string        | Optional<br>(Non-CRS) |

*CorrMessageRefID* disini diabaikan untuk pengisian pada level *DocSpec*.



## 1.2. Keunikan dari *MessageRefID* dan *DocRefID*

Untuk menjamin bahwa setiap pesan dan data dapat diidentifikasi dan dilakukan pembetulan, maka *MessageRefID* dan *DocRefID* harus unik dan tidak boleh berulang.

## 2. Elemen-elemen yang dapat dilakukan pembetulan atau koreksi

Di dalam Skema XML CRS, hanya ada 2 (dua) elemen yang dapat dikoreksi, yaitu elemen *Reporting FI* dan elemen *Account Report*. Tata cara pembetulan atau koreksi untuk masing-masing elemen ini harus diperhatikan dan dilakukan secara terpisah. Pembetulan atau koreksi atas elemen yang satu tidak boleh mempengaruhi elemen lainnya.

Apabila suatu pembetulan atau koreksi mengacu pada satu elemen anak yang telah disampaikan sebelumnya oleh Lembaga Keuangan Pelapor, keseluruhan elemen yang dapat dibetulkan atau dikoreksi (berupa elemen-elemen yang dapat dibetulkan atau dikoreksi termasuk seluruh elemen anak tersebut) harus disampaikan dan dilaporkan ulang. Hal ini berlaku untuk elemen-elemen yang ada pada elemen *Reporting FI* dan *Account Report*.

Untuk dapat mengidentifikasi elemen yang akan dibetulkan atau dikoreksi, maka yang dimaksud dengan masing-masing elemen ini termasuk pula elemen *DocSpec\_Type*, yang artinya juga meliputi elemen *DocTypeIndic*, *DocRefID* dan *CorrRefID*.

Untuk pesan koreksi, berikut ini kombinasi *DocTypeIndic* yang diperbolehkan untuk elemen-elemen yang dapat dibetulkan atau dikoreksi tersebut, dengan memperhatikan bahwa elemen *Account Report* tersebut bukan termasuk elemen yang *mandatory*:

|                     |       | tanpa<br><i>Account Report</i> | <i>Account Report</i> |       |       |       |
|---------------------|-------|--------------------------------|-----------------------|-------|-------|-------|
|                     |       |                                | OECD1                 | OECD2 | OECD3 | OECD4 |
| <i>Reporting FI</i> | OECD1 |                                |                       |       |       |       |
|                     | OECD2 | OK                             |                       | OK    | OK    |       |
|                     | OECD3 | OK                             |                       |       | OK    |       |
|                     | OECD4 |                                |                       | OK    | OK    |       |

**Kombinasi di dalam pengisian *DocTypeIndic* untuk elemen yang dapat dibetulkan atau dikoreksi di dalam suatu pesan koreksi**



Jika suatu pembetulan atau koreksi hanya untuk *Account Report* dan tidak ada modifikasi yang terkait dengan elemen *Reporting FI*, maka isian *DocTypeIndic* yaitu dengan kode OECD0 (*Resend Data*) harus diisi pada elemen *Reporting FI*. Jenis *DocTypeIndic* ini hanya diperbolehkan untuk elemen *Reporting FI*.

Jika Lembaga Keuangan Pelapor menyampaikan isian laporan yang berisikan kombinasi selain dari kombinasi yang tercantum pada tabel di atas, maka laporan tersebut ditolak dan Lembaga Keuangan Pelapor harus menyampaikan ulang laporan dengan kombinasi yang benar.

### 2.1. Struktur pesan koreksi

Pada dasarnya, isi pesan koreksi memiliki struktur yang sama dengan pesan awal yang telah disampaikan sebelumnya (yang berisikan data baru), karena pesan tersebut mengikuti skema yang sama. Hanya ada perbedaan kecil di dalam *Message Header*: elemen *MessageTypeIndic* dapat diisi dengan CRS702 (CRS702 artinya bahwa laporan tersebut berisikan pembetulan atas informasi yang telah disampaikan sebelumnya).

Untuk pesan awal, semua pesan koreksi harus memiliki *MessageRefID* yang unik, sementara untuk elemen *Reporting FI* dapat berisikan *DocTypeIndic* dengan isian OECD0 (data baru), sepanjang elemen *Reporting FI* tersebut tidak mengalami perubahan atau modifikasi.

Suatu elemen yang dibetulkan atau dikoreksi akan berisikan *DocTypeIndic* dengan isian OECD2 atau OECD3 (OECD1 untuk pesan-pesan awal). Kode elemen unik *CorrDocRefID* harus mengacu pada kode unik elemen *DocRefID* yang dikoreksi (elemen *CorrDocRefID* ini tidak ditetapkan pada pesan awal). Karena *DocRefID* harus diisi dengan kode isian elemen yang unik, maka kode isian elemen *DocRefID* harus berbeda dengan kode isian elemen *DocRefID* yang dibetulkan atau dikoreksi.

Suatu pesan koreksi dapat berisikan data yang dibetulkan atau dikoreksi (OECD2) atau data yang dihapus (OECD3) atau dapat berisikan keduanya, begitu juga dengan elemen *Reporting FI* (OECD0), namun tidak boleh berisikan data baru (OECD1).



### 3. Hubungan antar pesan

Bagian berikut ini menjelaskan mengenai pesan yang dipertukarkan melalui mekanisme pembetulan sebagaimana dijelaskan di atas berkaitan satu sama lain. Karena pesan-pesan tersebut memperinci periode pelaporan tertentu, suatu pesan koreksi dapat membetulkan data yang berasal dari pesan koreksi atau pesan awal sebelumnya untuk periode pelaporan yang sama.

#### 3.1 Pembetulan atas suatu pesan awal

Pembetulan atas suatu pesan awal merupakan hal yang sangat umum. Pembetulan digunakan untuk membetulkan atau mengoreksi elemen yang tidak benar atau untuk menghapus elemen-elemen dari laporan normal.

Suatu *DocRefID* dibentuk untuk setiap elemen yang dapat dibetulkan atau dikoreksi dan harus mengikuti format sebagaimana dijelaskan di atas.

*CorrDocRefID* harus mengacu pada *DocRefID* dari elemen yang dibetulkan atau dikoreksi atau dihapus dari pesan awal.

#### 3.2 Pembetulan atas suatu pesan koreksi

Pembetulan atas suatu informasi yang telah dibetulkan merupakan hal yang diperbolehkan. Dalam hal ini, *CorrDocRefID* atas pesan koreksi ke-2 harus mengacu pada *DocRefID* pada pesan koreksi ke-1.

### 4. Contoh Koreksi CRS

Bagian berikut ini menjelaskan contoh skenario pembetulan yang konkrit, dan memfokuskan ketentuan pembetulan yang dapat diterapkan di masing-masing skenario.

Setiap contoh mencakup satu atau lebih gambar untuk menunjukkan ilustrasi pembetulan. Gambar tersebut menghapus sebagian besar data, dan hanya memfokuskan pada bagian utama yang harus diperhatikan.



Pada contoh-contoh di bawah ini, ketentuan berikut digunakan untuk memfokuskan elemen yang harus dikoreksi atau dikirim ulang:

- Warna abu-abu gelap digunakan jika elemen *Reporting FI* harus dikirim ulang, walaupun elemen tersebut tidak dimodifikasi. Dalam hal ini, elemen ini diidentifikasi dengan *DocRefID* yang sama dengan elemen *Reporting FI* yang sebelumnya dan menggunakan kode OECD0.
- Warna hitam digunakan untuk mengidentifikasi elemen yang perlu dilakukan pembetulan (pesan awal) atau yang dibetulkan (pesan koreksi).

#### **Contoh ke-1 : Dua koreksi berurutan untuk akun yang sama**

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan pesan awal dengan satu *Reporting FI* dan dua *Account Reports*;
- Kemudian Lembaga Keuangan Pelapor tersebut mengirimkan pesan koreksi ke-1, yang membetulkan isian mengenai *Payment Account* dari *Account Report* yang pertama;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian mengirimkan pesan koreksi ke-2, yang membetulkan *Account Balance*, yang juga dari *Account Report* yang pertama.

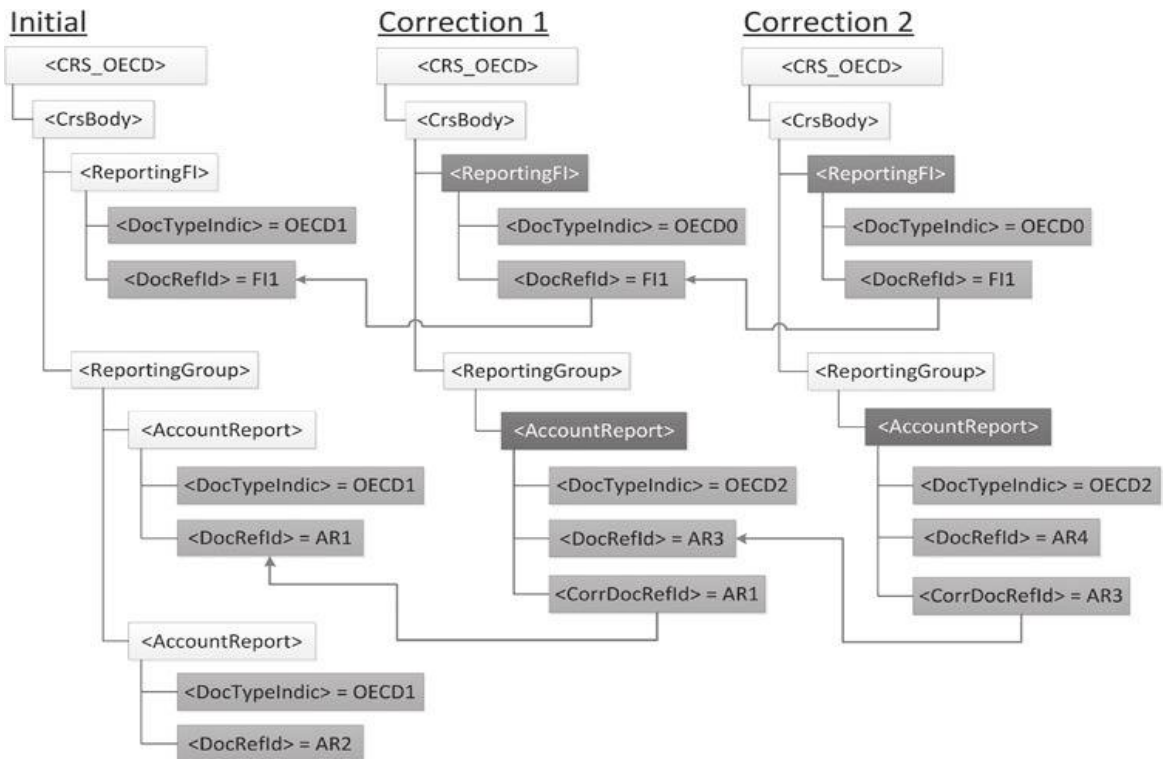
4 (empat) bagian utama yang harus diperhatikan dijelaskan sebagaimana pada ilustrasi gambar di bawah ini:

- *CorrDocRefID* dari *Account Report* mengacu langsung pada pesan sebelumnya, bukan pada pesan sebelumnya yang lain (terutama, yang tidak secara sistematis mengacu pada yang sebelumnya).
- *DocTypeIndic* dari elemen *Account Report* diisi dengan kode OECD1 untuk isian suatu pesan awal atau diisi dengan kode OECD2 untuk isian pesan koreksi;
- Lembaga Keuangan Pelapor harus selalu mengirimkan ulang elemen *Reporting FI* yang terkait dengan elemen *Account Report* yang dibetulkan atau dikoreksi, walaupun atas elemen *Reporting FI* itu tidak dilakukan modifikasi apapun. Dengan demikian, maka



*DocTypeIndic* diisi dengan OECD0 dan isian elemen *DocRefID* harus sama dengan isian elemen di pesan sebelumnya;

- Lembaga Keuangan Pelapor hanya boleh mengirimkan ulang *Account Report* yang dikoreksi atau dibetulkan. Yang kedua, yang tidak memerlukan koreksi atau pembetulan, tidak menjadi bagian pesan koreksi.



**Gambar ilustrasi Contoh ke-1: Dua koreksi berurutan untuk akun yang sama**

Pengisian *DocRefID* harus mengikuti format *DocRefID* sebagaimana dijelaskan di atas, yaitu:

- Harus diawali dengan kode Negara Indonesia berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, yaitu ID;
- Harus unik dan tidak boleh sama.

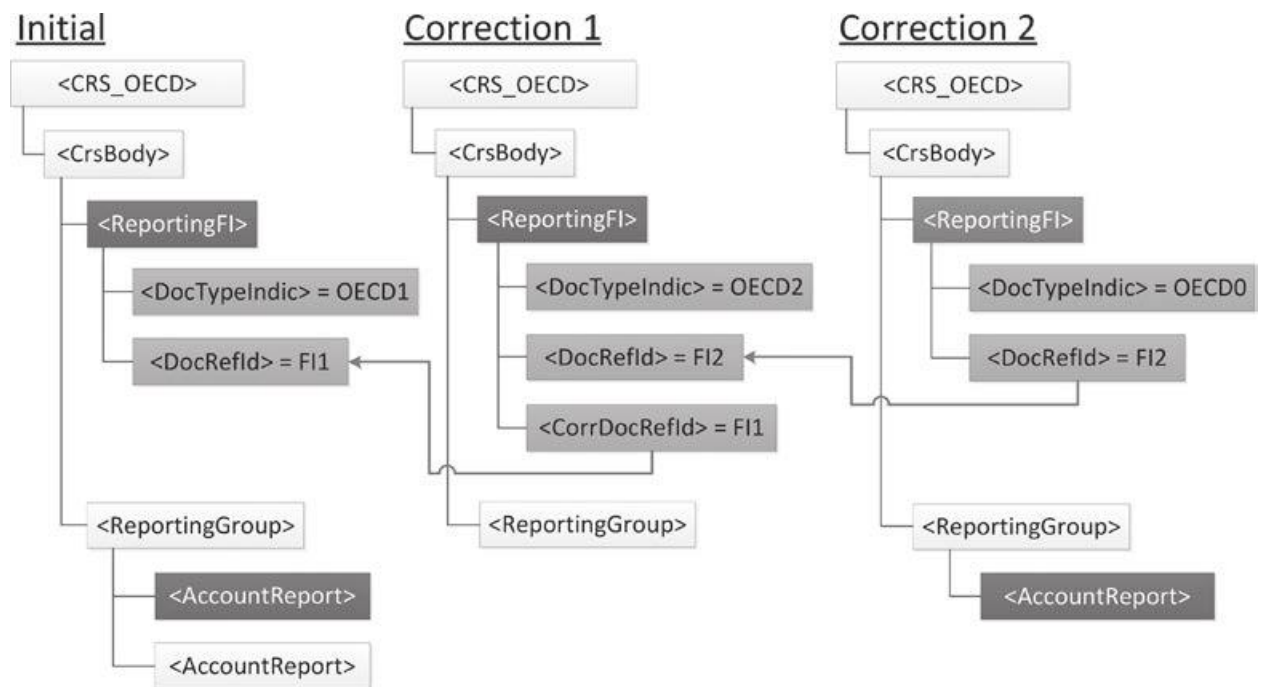
### **Contoh ke-2 : Dua koreksi berurutan atas data dari pesan yang sama**

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan pesan awal yang berisi satu *Reporting FI* dan dua *Account Reports*;
- Kemudian Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan pesan koreksi ke-1 yang membetulkan isian mengenai elemen *Address* dari elemen *Reporting FI*;
- Lembaga Keuangan Pelapor tersebut kemudian mengirimkan pesan koreksi ke-2, yang membetulkan *Account Report* yang ke-1 (*Account Payment* yang baru).

3 (tiga) bagian utama yang harus diperhatikan dijelaskan sebagaimana pada ilustrasi gambar di bawah ini:

- Lembaga Keuangan Pelapor harus selalu harus selalu mengirimkan ulang elemen *Reporting FI* yang terkait dengan elemen *Account Report* yang dibetulkan atau dikoreksi, walaupun atas elemen *Reporting FI* itu tidak dilakukan modifikasi apapun. Dengan demikian, maka *DocTypeIndic* diisi dengan OECD0 dan isian elemen *DocRefID* harus sama dengan isian elemen di pesan sebelumnya
- Lembaga Keuangan Pelapor hanya boleh menyampaikan ulang *Account Report* yang telah dibetulkan atau dikoreksi. *Account Report* yang lain, yang tidak dibetulkan atau tidak dikoreksi, tidak menjadi bagian dari pesan koreksi.
- Lembaga Keuangan Pelapor dapat mengirimkan *Reporting Fi* yang telah dibetulkan atau dikoreksi tanpa *Account Report* apabila *Account Report* tersebut memang tidak memerlukan pembetulan atau koreksi.



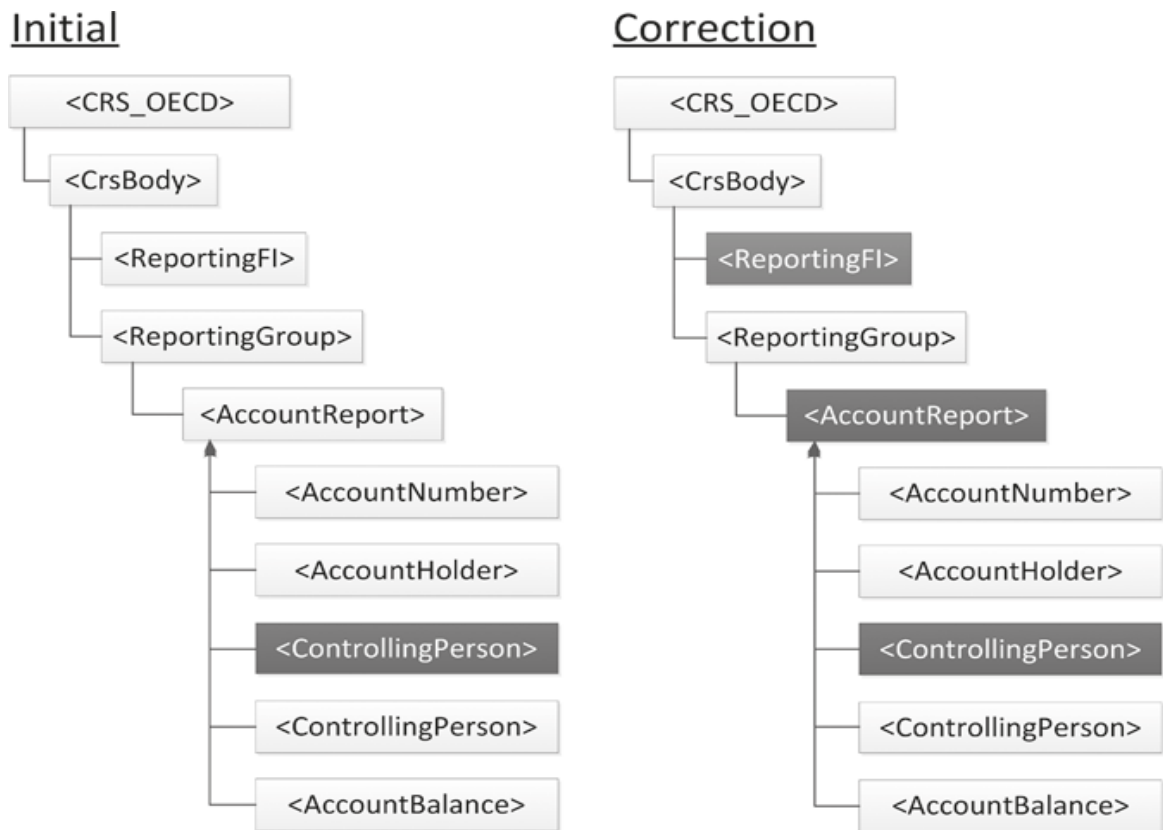
**Gambar ilustrasi Contoh ke-2: Dua koreksi berurutan atas data dari pesan yang sama**

### **Contoh ke-3 : Koreksi berurutan atas elemen anak Account Report**

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan pesan awal satu yang berisi satu *Reporting FI* dan satu *Account Reports*, yang terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, dua *Controlling Person* (yang berada di satu Negara Domisili yang sama) dan satu elemen *Account Balance*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin melakukan pembetulan atas elemen *Address* dari *Controlling Person* yang pertama.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus membetulkan *Account Report* dari pesan awal, dan mengirimkan ulang dengan isian elemen *Controlling Person* yang telah dibetulkan atau dikoreksi. Laporan pembetulan tersebut juga harus berisikan elemen *Reporting FI* karena elemen tersebut *mandatory*, seperti halnya juga isian mengenai *Controlling Person* yang pertama, elemen *Account Number*, *Account Holder*, dan elemen *Account Balance*, walaupun atas elemen-elemen tersebut tidak dilakukan modifikasi apapun. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



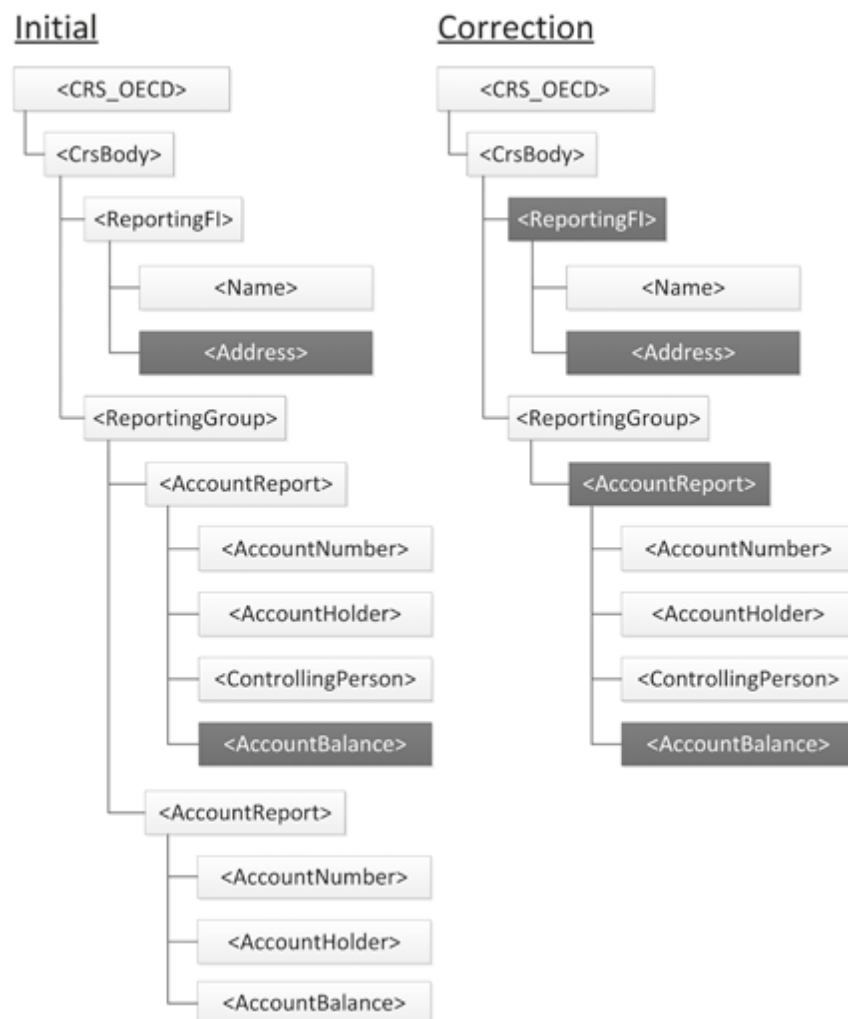
**Gambar ilustrasi Contoh ke-3: Koreksi berurutan atas elemen anak *Account Report***

**Contoh ke-4 : Koreksi atas kedua elemen yang dapat dibetulkan atau dikoreksi di dalam pesan yang sama**

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan satu pesan awal yang berisi dua *Account Reports* dan *Reporting FI* yang terkait. *Account Report* yang pertama terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, satu *Controlling Person* dan satu elemen *Account Balance*. *Account Report* yang kedua terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, dan satu elemen *Account Balance*. Elemen *Reporting FI* tersebut terdiri dari elemen *Name* dan elemen *Address*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin melakukan pembetulan atas elemen *Address* dari *Reporting FI* dan atas elemen *Account Balance* dari *Account Report* yang pertama.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus membetulkan elemen *Reporting FI* dan elemen *Account Report* yang pertama dari pesan awal. Elemen *Reporting FI* harus berisikan elemen *Address* yang telah dibetulkan atau dikoreksi beserta elemen *Name*. *Account Report* yang pertama harus berisikan elemen *Account Balance* yang telah dikoreksi, seperti halnya dengan elemen *Account Number*, *Account Holder*, dan elemen *Controlling Person*. Elemen *Account Report* yang kedua tidak dilaporkan ulang. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



**Gambar ilustrasi Contoh ke-4: Koreksi atas kedua elemen yang dapat dibetulkan atau dikoreksi di dalam pesan yang sama**

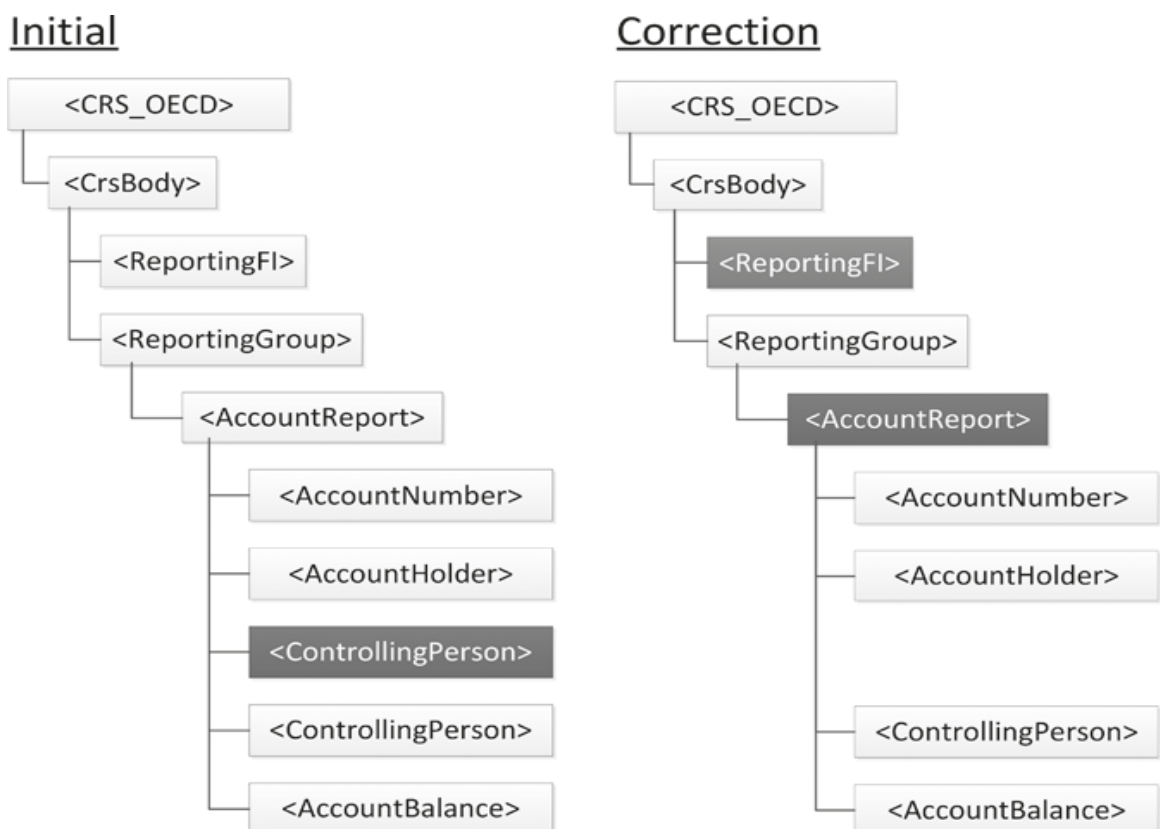


### Contoh ke-5 : Menghapus elemen anak Account Report

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan pesan awal yang berisi satu *Reporting FI* dan satu *Account Report* yang terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, dua *Controlling Person* dan satu elemen *Account Balance*. *Account Report* yang kedua terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, dan satu elemen *Account Balance*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin menghapus elemen *Controlling Person* yang pertama.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus membetulkan elemen *Account Report* dari pesan awal dan mengirimkannya kembali dengan isian elemen *Controlling Person* yang kedua (yang tidak dihapus), elemen *Account Number*, *Account Holder*, elemen *Account Balance* beserta elemen *Reporting FI* karena elemen ini *mandatory*, namun tanpa elemen *Controlling Person* yang telah dihapus. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



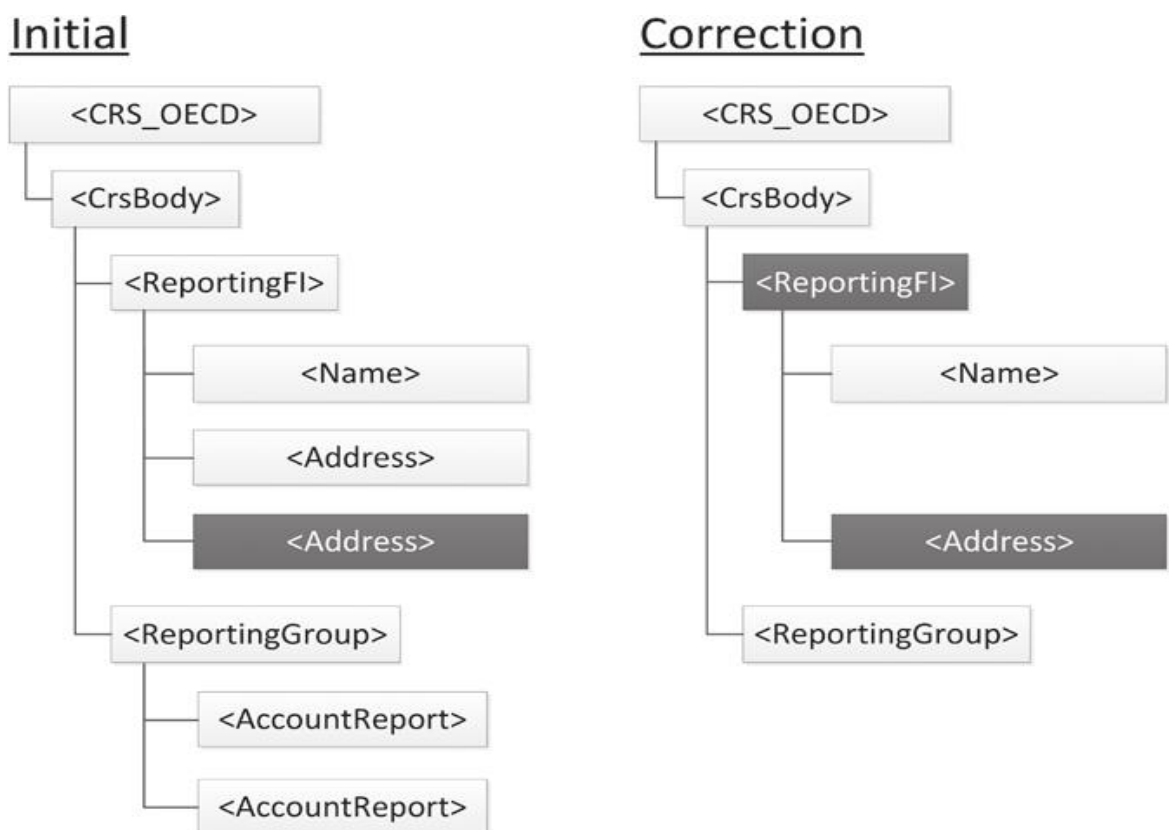
**Gambar ilustrasi Contoh ke-5: Menghapus elemen anak Account Report**

### Contoh ke-6 : Menghapus elemen anak Reporting FI

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan pesan awal yang berisi dua *Account Report* dan *Reporting FI* terkait yang berisikan satu *Name* dan dua *Address*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin menghapus *Address* yang kedua yang ada di dalam elemen *Reporting FI*.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus membetulkan elemen *Reporting FI* dari pesan awal dan mengirimkannya kembali dengan isian *Address* yang pertama (yang tidak dihapus) dan isian *Name*, namun tanpa isian *Address* yang telah dihapus. *Account Report* tidak perlu disampaikan ulang, Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



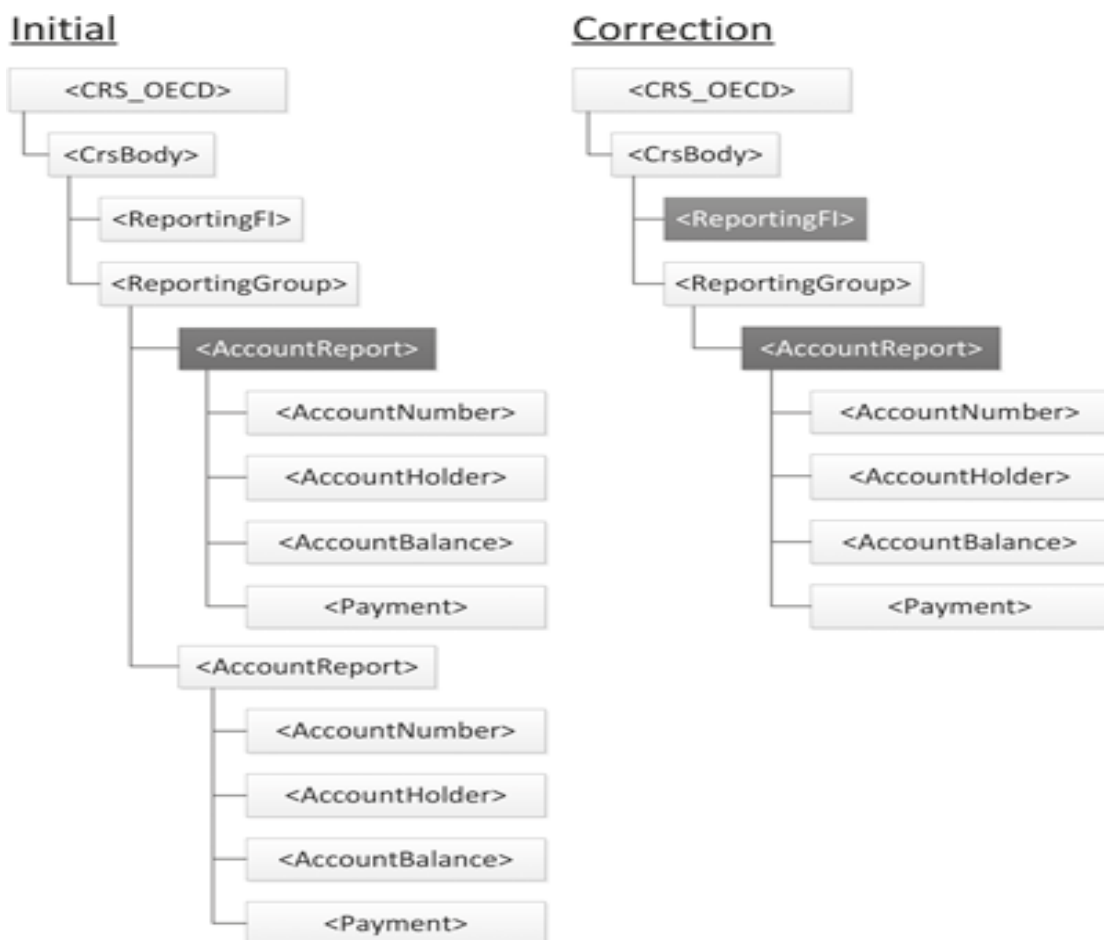
Gambar ilustrasi Contoh ke-6: Menghapus elemen anak *Reporting FI*

### Contoh ke-7 : Menghapus satu Account Report

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan pesan awal yang berisi dua *Account Report* dan *Reporting FI* yang terkait. Masing-masing *Account Report* terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder* dan satu elemen *Account Balance*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin menghapus *Account Report* yang pertama.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus membetulkan *Account Report* yang pertama yaitu dengan yang menunjukkan bawah elemen tersebut harus dihapus (*DocTypeIndic* diisi dengan OECD3), menghapus *Account Report* yang kedua karena tidak memerlukan pembetulan apapun, dan menyampaikannya kembali dengan isian elemen anak dari *Account Report* yang telah dibetulkan beserta elemen *Reporting FI* karena elemen *Reporting FI* merupakan *mandatory*. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



**Gambar ilustrasi Contoh ke-7: Menghapus satu Account Report**

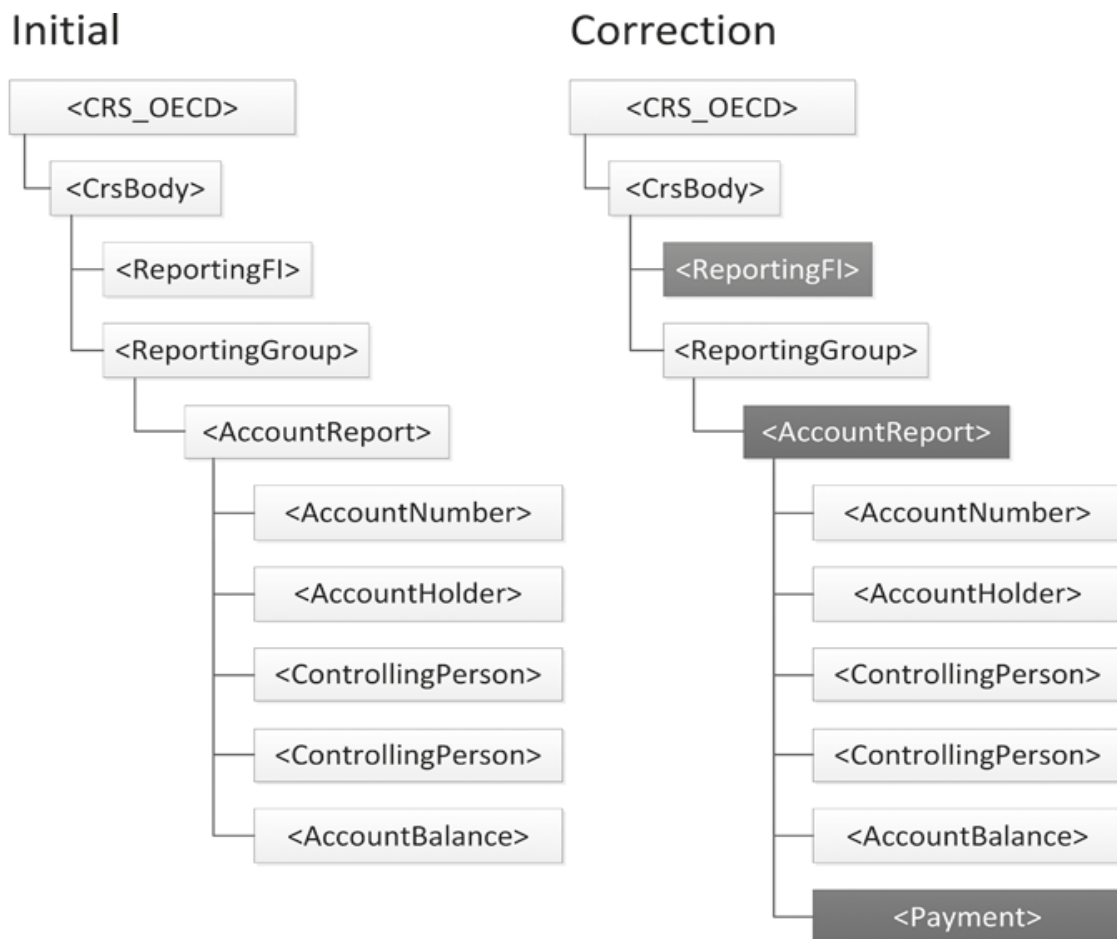
Dapat dikecualikan jika pesan koreksi hanya menghapus elemen *Reporting FI*, tanpa *Account Report* yang terkait. Dalam hal ini, penghapusan *Reporting FI* harus ditolak karena suatu elemen *Reporting FI* harus selalu dikaitkan dengan suatu *Account Report*. Penghapusan elemen *Reporting FI* hanya diperbolehkan jika semua elemen *Account Report* yang terkait dengan *Reporting FI* tersebut telah dihapus (baik dihapus pada pesan yang sama atau pada pesan sebelumnya).

#### **Contoh ke-8 : Pembuatan satu elemen anak**

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan pesan awal yang berisi satu *Account Report* dan *Reporting FI* yang terkait. *Account Report* tersebut terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, dua *Controlling Person* dan satu elemen *Account Balance*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin menambah elemen *Payment* pada *Account Report*.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus membetulkan *Account Report* dari pesan awal, dengan memperinci elemen *Payment* yang baru dan menyampaikannya kembali beserta elemen *Account Number*, *Account Holder*, dua *Controlling Person* dan elemen *Account Balance* termasuk pula elemen *Reporting FI* karena elemen ini *mandatory*. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



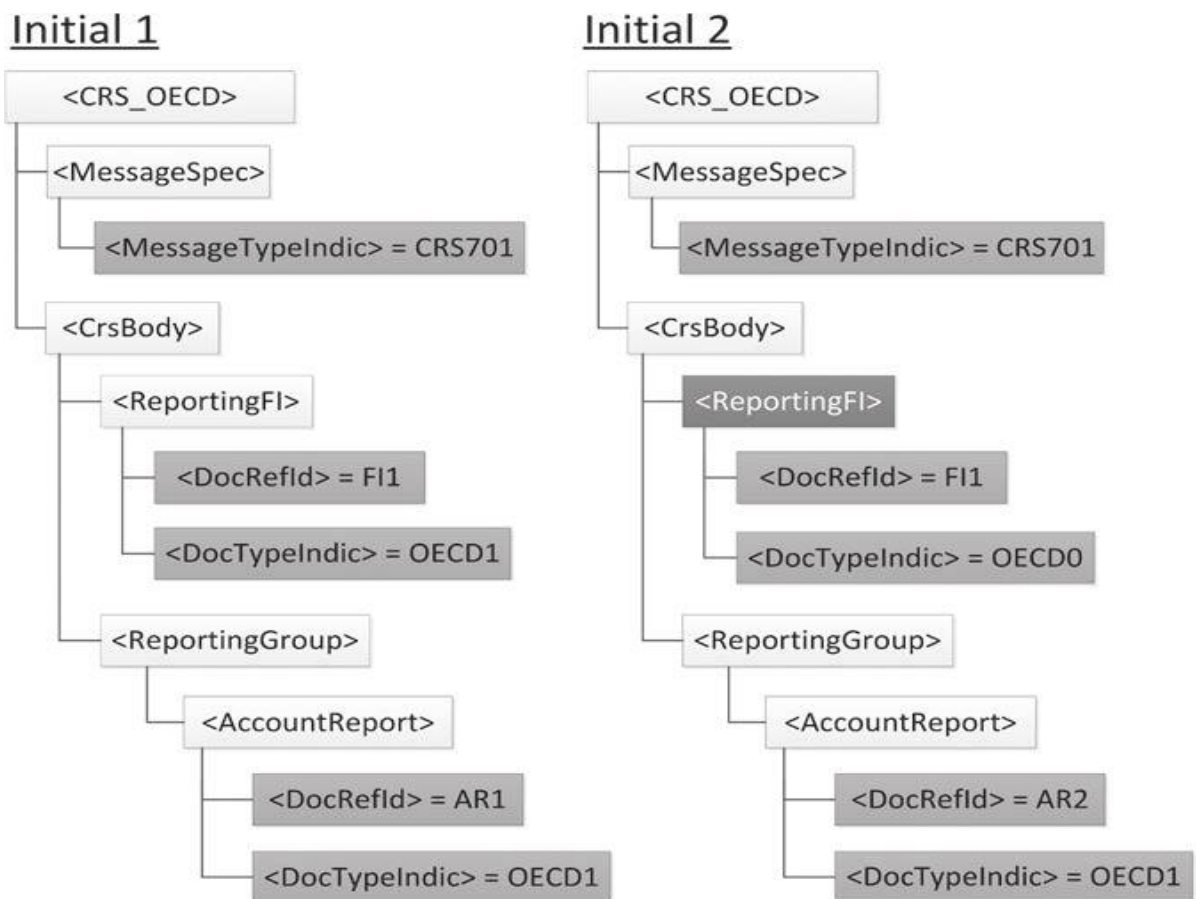
**Gambar ilustrasi Contoh ke-8: Pembuatan satu elemen anak**

**Contoh ke-9 : Penambahan satu Account Report untuk suatu Reporting FI**

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan pesan awal yang berisi satu *Account Report* dan *Reporting FI* yang terkait;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin mengirimkan *Account Report* yang lain.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor membuat satu pesan awal baru, yang hanya berisikan elemen *Account Report* yang baru dan elemen *Reporting FI* yang telah disampaikan. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



**Gambar ilustrasi Contoh ke-9: Penambahan satu Account Report untuk suatu Reporting FI**

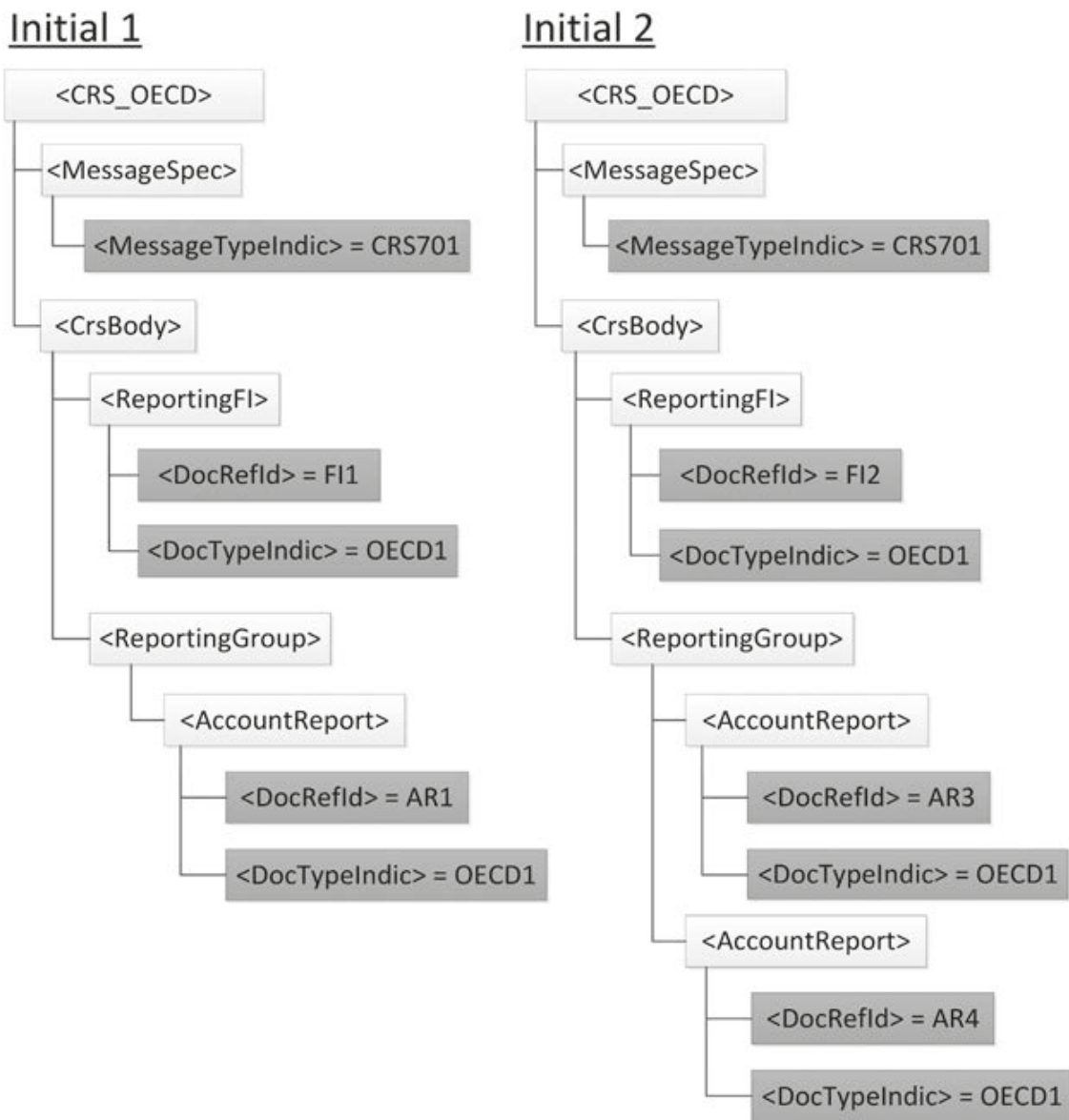
Adapun skenario ini hanya terjadi dalam kondisi tertentu, misalnya dalam hal penyampaian laporan yang telah melewati batas waktu atau penyampaian pesan yang terpisah.

**Contoh ke-10 : Penambahan satu Reporting FI yang baru beserta elemen-elemen Account Report-nya**

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan pesan awal yang berisi satu Account Report dan Reporting FI yang terkait;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin mengirimkan Reporting FI yang lain beserta dua Account Report.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor membuat satu pesan awal baru, yang hanya berisikan elemen Reporting FI yang baru dan dua elemen Account Report. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



**Gambar ilustrasi Contoh ke-10: Penambahan satu *Reporting FI* yang baru beserta elemen-elemen *Account Report*-nya**

Seperti halnya dengan contoh sebelumnya (contoh ke-9), skenario ini hanya terjadi dalam kondisi tertentu, misalnya dalam hal penyampaian laporan yang telah melewati batas waktu atau penyampaian pesan yang terpisah.